

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Komunitas Sangka Baik

Komunitas Sangka Baik adalah suatu yayasan majelis ilmu yang memiliki tujuan untuk remaja yang ingin hijrah namun malu untuk belajar ilmu Islam. Komunitas ini berlokasi di bumi serambi Mekkah yaitu, kota Martapura, kabupaten Banjar. Namun sekarang komunitas ini memiliki tempat sendiri untuk mengadakan kegiatan keagamaan yang bertempat di kota Banjarbaru bernama Teras Sangka Baik. Abdul Latif selaku pendiri sekaligus ketua komunitas ini menciptakan serta merancang konsep dakwah yang relevan dengan remaja masa kini. Komunitas Sangka Baik menjadi wadah untuk menyampaikan pesan-pesan keislaman yang menjembatani generasi muda dengan orang-orang yang memahami Islam secara mendalam dan dapat mengarahkan mereka untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Sang pendiri menjelaskan bahwa komunitas ini berawal dari kekhawatiran akan kurangnya ilmu pengetahuan anak muda zaman sekarang mengenai agama, dan selanjutnya Abdul Latif yang sering dipanggil dengan sebutan Amank Adoel ini bersama teman-temannya sering berdiskusi di tempat-tempat sambil meminum kopi di daerah kota Martapura yang menjadikan komunitas ini terbentuk. Sangka Baik menargetkan para mad'u nya bukan hanya remaja, namun semua kalangan

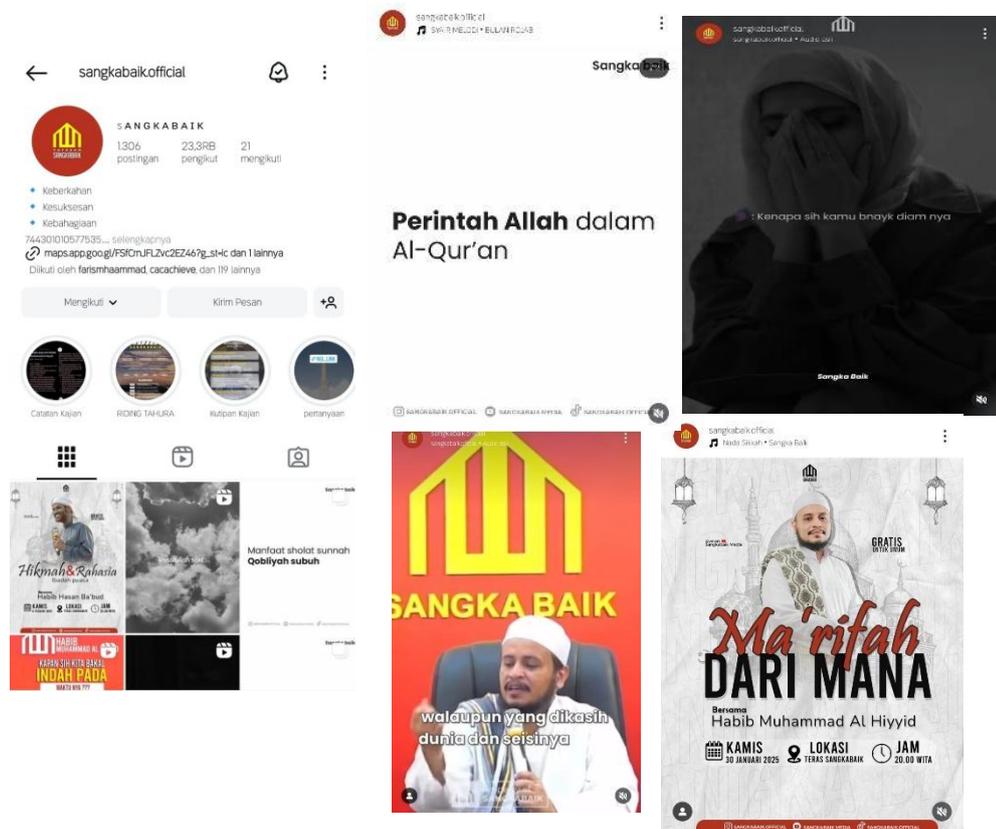
termasuk yang tua dengan mempunyai ketertarikan terkait agama Islam, namun kurang mengetahui hal yang bersifat keagamaan. Terdapat inisiatif pendiri untuk mengajak para remaja melakukan kegiatan yang bermanfaat tanpa mengubah kebiasaan seperti berpakaian dengan bebas tetapi tetap sopan. Adapun dalam penyampaian materi seputar permasalahan agama dilakukan secara rutin dengan tujuan agar para mad'u dapat menerima materi yang disampaikan. Kebiasaan anak muda sekarang yaitu kumpul bersama teman-teman sambil menikmati secangkir kopi yang diisi aktifitas yang bermanfaat serta menjadi amal sholeh adalah harapan dari sang pendiri. Dan nama sangka baik itu sendiri lahir karena kita wajib untuk bersangka baik kepada siapapun.

Perhatian akan pentingnya penyesuaian dakwah dengan perkembangan zaman saat ini, Sangka Baik membuat akun media sosial sebagai wadah mereka untuk berdakwah secara digital yang melahirkan konten, salah satunya adalah melalui platform *instagram* dengan nama @sangkabaik.official. Akun *instagram* @sangkabaik.official dikelola oleh Nafies Khatami yang merupakan seorang remaja berusia 22 tahun dengan pendidikan akhir di salah satu sekolah menengah kejuruan (SMK) Kalimantan Selatan dan berdomisili di Banjarbaru. Selain Nafies, ketua komunitas bersama beberapa orang lainnya juga turut membantu mengelola akun *instagram* tersebut. Dari hasil wawancara peneliti dengan Nafies, bahwa akun @sangkabaik.official merupakan bagian dari Yayasan Majelis Ilmu yang berfokus pada dakwah kepada remaja, khususnya mereka yang

ingin berhijrah namun merasa malu untuk memulai. Konten yang disampaikan bersifat terbuka, ramah, dan santai, tanpa adanya tekanan atau batasan formal yang ketat. Bahkan dalam majelis *offline*-nya pun, peserta tidak diharuskan mengubah *style* penampilan ataupun karakter dari dirinya jika masih dalam kata baik dan sopan.

Adapun tujuan di buatnya akun *instagram* ialah untuk menarik minat para remaja yang ingin hijrah dengan menyiarkan atau membagikan konten-konten Islami dan perihal yang ada di sangka baik tersebut serta menjadi wadah bagi remaja untuk bertanya maupun membagikan ilmu agama yang diketahui. Metode dakwah yang digunakan ialah menyajikan 3 jenis konten utama pada akun @sangkabaik.official yaitu postingan kata-kata Islam berisi kutipan motivasi dan nasihat, *reels quotes* Islam tentang pesan puitis dan emosional, dan potongan ceramah singkat dari narasumber yang tayang di kanal *YouTube* @sangkabaik.official. Adapun konten lainnya seperti poster informasi kegiatan kajian rutin yang diadakan secara langsung di teras sangka baik dan perayaan hari besar Islam. Strategi yang digunakan oleh pengelola adalah mengangkat isu-isu hangat yang sedang viral di media sosial, lalu direspons dengan cara yang netral, tidak menyakiti pihak manapun, dan tetap bernuansa dakwah. Hal ini memperkuat pendekatan dakwah yang relevan dengan dunia digital remaja, serta menyampaikan nilai Islam melalui cara yang halus dan tidak memicu perkelahian.⁵⁴

⁵⁴ Wawancara dengan Nafies Khatami, Banjarbaru, 16 Desember 2024

Gambar 4.3 Profil dan Konten *Instagram* @sangkabaik.official

2. Gambaran Umum Remaja

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana resepsi remaja terhadap metode dakwah melalui instagram @sangkabaik.official, remaja yang telah mengikuti dan tidak mengikuti akun @sangkabaik.official menjadi target penelitian. Adapun profil informan yang terpilih dan bersedia diwawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

TABEL 2.4 DATA INFORMAN

Ma ret.	Nama	Biodata	Pengetahuan Tentang Akun Instagram @sangkabaik.official
1.	Nazwa Retno Demylia	Usia: 21 Tahun Status: Mahasiswa Domisili: Banjarbaru Akun IG: @zarenolyberth12 Wawancara Langsung	Baru saja memfollow akun @sangkabaik.official dan jarang melihat postingannya. Alasan mengikuti akun tersebut adalah mencari informasi dan memperdalam ilmu keagamaan.
2.	Syarifah Maizatul Syuhaida	Usia: 20 Tahun Status: Mahasiswa Domisili: Banjarbaru Akun IG: @erashahab_ Wawancara Langsung	Telah mengikuti akun @sangkabaik.official selama setengah tahun (6 bulan) dan melihat postingan setiap hari. Alasan mengikuti adalah untuk mengetahui kabar kajian yang ada di sangka baik, menambah wawasan keagamaan.
3.	Siti Patimah	Usia: 21 Tahun Status: Mahasiswa Domisili: Banjarbaru Akun IG: @siti.fatimah485 Wawancara Langsung	Menjadi Followers selama kurang lebih 2 tahun dan setiap hari melihat postingannya. Alasan mengikuti akun adalah untuk mengetahui informasi kegiatan keagamaan, melihat banyaknya postingan terkait masalah kehidupan rasulullah, serta edukasi terkait keagamaan agar menambah ilmu agama.

4.	Muhammad Faris	Usia: 23 Tahun Status: Mahasiswa Domisili: Landasan Ulin Akun IG: @farismhaammad Wawancara Langsung	Sudah menjadi Followers beberapa bulan yang lalu dan kadang-kadang melihat konten mereka. Alasan mengikuti akun adalah untuk mencari motivasi dan menambah pengetahuan agama.
5.	Muhammad Rif'an	Usia: 19 Tahun Status: Mahasiswa Domisili: Banjarmasin Akun IG: @rifan.l Wawancara Online (via WhatsApp)	Sudah menjadi Followers dalam beberapa waktu belakangan dan sering melihat konten mereka. Alasan mengikuti akun adalah untuk mendapat motivasi dan pengetahuan yang baru.
6.	Muhammad Revandra Ghani	Usia: 17 Tahun Status: Pelajar Domisili: Banjarbaru Akun IG: @a.andraa_4 Wawancara Online (via WhatsApp)	Baru-baru saja mengikuti akun instagram sangka baik dan kadang-kadang melihat konten mereka. Alasan mengikuti akun ialah untuk mencari motivasi dan inspirasi serta hiburan.
7.	Muhammad Rafi	Usia: 20 Tahun Status: Mahasiswa Domisili: Martapura Akun IG: @muhammadrafi.28 Wawancara online (via WhatsApp)	Sudah beberapa bulan lalu mengikuti akun instagram dan sering khususnya pada malam jumat untuk melihat informasi mengenai majelis sangka baik. selain itu alasan mengikuti adalah menambah inspirasi dan muatan agama untuk refleksi diri.

8.	Syifa Aulia	Usia: 22 Tahun Status: Mahasiswa Domisili: Banjarbaru Akun IG: @syiff_aulia Wawancara online (via WhatsApp)	Selama 2 tahun menjadi Followers dan cukup sering, hampir setiap hari melihat konten mereka karena notifikasi akun itu dihidupkan jadi setiap postingan yang dishare ikut terlihat. Alasan utama mengikuti akun adalah mengetahui informasi kajian rutin.
9.	Syarif Hidayat	Usia: 23 Tahun Status: Mahasiswa Domisili: Banjarbaru Akun IG: @syarief.hdyt__ Wawancara online (via WhatsApp)	Kurang lebih 1 tahun menjadi Followers dan terkadang saja melihat postingan ketika lewat beranda dan mencari tahu pemateri kajian di minggu tersebut. Alasan mengikuti akun adalah karena khas anak muda, jelas dan bagus, mudah dipahami, dan konten yang mengikuti perkembangan zaman.
10.	Siti Maisyarah	Usia: 21 Tahun Status: Mahasiswa Domisili: Martapura Akun IG: @maisarah_mn Wawancara online (via WhatsApp)	Lebih dari 1 tahun sudah mengikuti akun dan sering melihat konten-kontennya. Alasan mengikuti akun adalah untuk mengetahui informasi kajian, dan menambah ilmu agama.
11.	Gaidha Tsuraya	Usia: 19 Tahun Status: Mahasiswa Domisili: Banjarbaru Akun IG: @gdhtsryaa Kuesioner Google Form	Menjadi Followers dalam beberapa bulan yang lalu dan kadang-kadang (2-4 kali seminggu) melihat postingan. Alasan mengikuti untuk menambah dan

			memperdalam pengetahuan agama.
12.	Liyani Saputri	Usia: 19 Tahun Status: Mahasiswa Domisili: Banjarbaru Akun IG: @liyanisprii Kuesioner Google Form	Menjadi Followers dalam beberapa bulan yang lalu dan kadang-kadang (2-4 kali seminggu) melihat postingan. Alasan mengikuti untuk mencari informasi kegiatan keagamaan dan motivasi serta inspirasi.
13.	Norhikmah	Usia: 21 Tahun Status: Mahasiswa Domisili: Banjarbaru Akun IG: @hikmahaprila Kuesioner Google Form	Menjadi Followers dalam beberapa bulan yang lalu dan jarang melihat postingan. Alasan mengikuti untuk mengetahui informasi kegiatan keagamaan, menambah pengetahuan agama, dan mencari motivasi dan inspirasi.
14.	Salsabila	Usia: 22 Tahun Status: Mahasiswa Domisili: Barabai Akun IG: @cacachieve Kuesioner Google Form	Menjadi Followers dalam beberapa bulan yang lalu dan kadang-kadang (2-4 kali seminggu) melihat postingan. Alasan mengikuti untuk mencari informasi kegiatan keagamaan.
15.	Syifa Annisa	Usia: 21 Tahun Status: Fresh Graduate Domisili: Amuntai Akun IG: @otheryour.ca Kuesioner Google Form	Menjadi Followers dalam beberapa bulan yang lalu dan kadang-kadang (2-4 kali seminggu) melihat postingan. Alasan mengikuti untuk menambah dan memperdalam

			pengetahuan agama serta mencari motivasi dan inspirasi.
16.	Kun Maret'atus Sholihah	Usia: 20 Tahun Status: Mahasiswa Domisili: Banjarbaru Akun IG: @kunmasho Kuesioner Google Form	Menjadi Followers dalam beberapa bulan yang lalu dan kadang-kadang (2-4 kali seminggu) melihat postingan. Alasan mengikuti untuk mencari informasi kegiatan keagamaan dan motivasi serta inspirasi.
17.	Nazwa Amelia	Usia: 18 Tahun Status: Mahasiswa Domisili: Banjarbaru Akun IG: @nzwmlia Kuesioner Google Form	Menjadi Followers dalam 1 tahun Lebih (lama sekali) dan kadang-kadang (2-4 kali seminggu) melihat postingan. Alasan mengikuti untuk mencari informasi kegiatan keagamaan.
18.	Muhammad Ajib	Usia: 21 Tahun Status: Pengangguran Domisili: Mendawai Akun IG: @mhmmmd_ajibbe Kuesioner Google Form	Menjadi Followers dalam beberapa bulan yang lalu, dan jarang melihat postingan. Alasan mengikuti untuk mencari motivasi dan inspirasi.
19.	Aida Muslimah	Usia: 19 Tahun Status: Mahasiswa Domisili: Banjarmasin Akun IG: @aidamslmh Kuesioner Google Form	Menjadi Followers dalam beberapa bulan yang lalu dan kadang-kadang (2-4 kali seminggu) melihat postingan. Alasan mengikuti untuk mencari informasi kegiatan keagamaan, menambah dan memperdalam

			pengetahuan agama dan mencari motivasi serta inspirasi.
20.	Muhammad Luqman	Usia: 19 Tahun Status: Mahasiswa Domisili: Banjarbaru Akun IG: luqman_26_ Kuesioner Google Form	Menjadi Followers selama 1 tahun lebih dan setiap hari melihat konten-konten di instagram tersebut. Alasan mengikuti ialah untuk mencari informasi kegiatan keagamaan, menambah pengetahuan agama, dan mencari motivasi serta inspirasi.
21.	Muhammad Nofal	Usia: 20 Tahun Status: Mahasiswa Domisili: Banjarbaru <i>Non Followers</i> Wawancara Online (via WhatsApp)	Pengguna Aktif instagram namun belum mengetahui akun instagram @sangkabaik.official dan tidak pernah melihat kontennya.
22.	Nurlinda Rusmawati	Usia: 21 Tahun Status: Mahasiswa Domisili: Banjarbaru <i>Non Followers</i> Wawancara Online (via WhatsApp)	Pengguna Pasif instagram dan belum mengetahui akun instagram @sangkabaik.official serta tidak pernah melihat kontennya
23.	Muhammad Arif Rahmatullah	Usia: 19 Tahun Status: Mahasiswa Domisili: Banjarmasin <i>Non Followers</i> Wawancara Online (via WhatsApp)	Pengguna Aktif instagram namun belum mengetahui akun instagram @sangkabaik.official dan tidak pernah melihat kontennya
24.	Rifan Hidayat	Usia: 22 Tahun Status: Mahasiswa Domisili: Banjarbaru <i>Non Followers</i>	Pengguna Aktif instagram namun belum mengetahui akun instagram @sangkabaik.official

		Wawancara Langsung	dan tidak pernah melihat kontennya
25.	Nur Alisa Putri Az Zahra	Usia: 19 Tahun Status: Mahasiswa Domisili: Amuntai <i>Non Followers</i> Wawancara Online (via WhatsApp)	Pengguna Aktif instagram namun belum mengetahui akun instagram @sangkabaik.official dan tidak pernah melihat kontennya

Sumber: Data Primer Yang Diolah

B. Pembahasan

1. Sajian Data

a. Encoding: *Preferred Reading* Metode Dakwah melalui *Instagram*

@sangkabaik.official

Dalam penelitian ini, encoding menjadi langkah yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mencari, mengetahui, dan mengidentifikasi kode-kode pada metode dakwah kontemporer melalui penyajian konten dakwah di akun *instagram* @sangkabaik.official. Berdasarkan hasil wawancara kepada pengelola akun *instagram* @sangkabaik.official, peneliti dapat menemukan *preferred reading* sebagai tujuan yang ingin disampaikan oleh produsen konten dalam hal ini yaitu pengelola akun kepada remaja yang menjadi target dakwahnya. Urgensi dari *Preferred reading* adalah memahami bahwa pemaknaan media dan pemaknaan yang diterima remaja seringkali berbeda. Pengelola menyatakan bahwa metode dakwah melalui konten Islami adalah untuk menyadarkan remaja agar bisa bertaubat dengan sungguh-

sebenarnya, melalui pesan-pesan yang dilengkapi dengan ayat Al-Qur'an dan hadits. Harapan dari pengelola adalah agar para pengikut khususnya remaja, terutama yang sedang dalam proses hijrah, merasa diterima dan dikuatkan. Mereka berharap konten bisa menjadi sarana untuk menyuarakan perasaan yang sulit diungkapkan secara langsung oleh remaja yang ingin berubah.

Pada penelitian ini, *preferred reading* yang dimaksud adalah relevansi konten dakwah dalam kehidupan remaja, gaya penyampaian dakwah pada *instagram* @sangkaibaiq.official, menimbulkan dampak positif bagi remaja, dan sarana bagi remaja untuk berinteraksi dalam mempelajari ilmu agama. *Preferred reading* ini sesuai dengan firman Allah SWT. pada Q.S. An Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ

هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.

- 1) Relevansi konten dakwah dengan remaja adalah kesesuaian yang menjadi kebutuhan remaja dalam kehidupan sehari-hari dan menyuarakan perasaan yang sulit diungkapkan secara langsung. Selain itu, penyajian konten dakwah yang dilengkapi dengan dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Hadits dapat menjadi solusi dalam

menghadapi permasalahan dengan jalan yang sebaik-baiknya dikalangan remaja. Pembuatan konten yang dilakukan oleh pengelola akun *instagram* @sangkaibaiK.official berasal dari tanggapan topik yang sedang trending di media sosial sehingga konten pada akun tersebut *relate* dengan kehidupan saat ini.

- 2) Gaya penyampaian yang baik dan sesuai akan memberikan pemahaman terhadap pesan dakwah dan menciptakan kesan mendalam bagi target dakwah. Pengelola akun *instagram* @sangkaibaiK.official menggunakan bahasa yang ringan, mudah dipahami, dan menggunakan istilah yang digunakan oleh remaja sehingga pesan dakwah tersampaikan dengan baik. Pada penyajian konten dakwah yang menanggapi isu-isu hangat menggunakan bahasa yang sopan dan tidak menyakiti pihak manapun serta gaya yang tidak kaku membuat konten pada akun tersebut memiliki daya tarik dan *on point* dalam menyampaikan pesan dakwah.
- 3) Dampak yang dihasilkan setelah remaja melihat akun *instagram* @sangkaibaiK.official dapat menerima pesan dakwah didalamnya dan mempengaruhi remaja ke arah yang baik. Pengelola akun berharap penyajian konten dakwah yang mereka buat dapat menyadarkan remaja untuk bertaubat dengan sungguh-sungguh dan membantu remaja merasa diterima dan dikuatkan dalam proses hijrah menjadi lebih baik. Dengan mengetahui dampak apa yang terjadi dan adanya perubahan ke arah yang lebih baik setelah remaja

melihat akun tersebut, maka metode dakwah yang dilakukan berhasil dan sudah sesuai dengan target dakwah tersebut.

- 4) Interaksi yang dilakukan oleh remaja pada akun *instagram* @sangkabaik.official adalah menyukai (*like*), menyebarkan (*share*), dan memberikan komentar (*comment*), serta pesan langsung (*direct message*) yang sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Pada kolom komentar, remaja dibebaskan untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan seputar topik yang ada pada konten. Bukan hanya remaja yang berinteraksi, namun pengelola akun juga ikut terlibat dalam menanggapi ataupun menjawab pertanyaan-pertanyaan dari remaja. Remaja dibebaskan untuk memberikan saran dan masukan baik melalui komentar maupun *direct message* pada akun *instagram* @sangkabaik.official.

b. Decoding Metode Dakwah pada Konten di Akun Instagram @sangkabaik.official

Penerimaan dan pemaknaan remaja terhadap metode dakwah melalui akun *instagram* @sangkabaik.official melalui hasil wawancara dan *google forms* dengan 25 informan sebagai berikut.

- 1) Pemaknaan remaja mengenai relevansi konten dakwah dalam kehidupan remaja.
 - a) Informan 1: Retno mengatakan bahwa:

“Ada yang relevan karena tidak ribet dan sesuai tema anak muda sekarang juga, simpel dan gak banyak gambar, minimalislah begitu, dan ada juga yang enggak relevan karena enggak sesuai dengan permasalahan hidup saya. aku pribadi lebih suka dalam

bentuk gambar yang ada tulisannya dan video pendeknya karena aku kurang suka video yang panjang.”⁵⁵

Retno memaknai bahwa penyajian yang digunakan pada instagram @sangkabaik.official sebagian relevan dengan kehidupannya seperti tema yang sesuai dengan anak muda dan *design* yang minimalis, namun ada pula yang tidak karena topik yang dibahas tidak ada kaitannya dengan permasalahan dalam dirinya. Retno memiliki ketertarikan pada penyajian berupa gambar dengan tulisan motivasi dan video pendek dengan kata-kata tentang keislaman karena dirinya kurang menyukai video dengan durasi yang panjang.

b) Informan 2: Syarifah mengatakan bahwa:

“Sangat relevan karena di sangka baik ini mengikuti perkembangan zaman, cepat membahas hal-hal yang sedang trending. Potongan video dari guru Yanor saya suka banget karena cara penyampaian yang seru. Video-video pendek dengan tulisan islami juga.”⁵⁶

Berbeda dengan pemaknaan Syarifah yang menyatakan bahwa sangka baik mengikuti perkembangan zaman, sehingga pesan dakwah sangat relevan untuk disampaikan. Menurut Syarifah instagram @sangkabaik.official cepat menyajikan konten dengan pembahasan yang masih hangat dibicarakan. Konten yang dia suka adalah potongan ceramah dari salah satu

⁵⁵ Wawancara dengan Nazwa Retno Demylia, Banjarbaru, 30 Desember 2024.

⁵⁶ Wawancara dengan Syarifah Maizatul Syuhaida, Banjarbaru, 1 Januari 2025.

penceramah yakni guru Yanor karena cara penyampaian yang komunikatif dan menyesuaikan pembawaan dengan remaja pada umumnya. Selain itu Syarifah juga menyukai video pendek dengan quotes Islami.

c) Informan 3: Patimah mengatakan bahwa:

“Sangat relevan karena selain memposting terkait kegiatan mereka sendiri di sangka baik, tetapi mereka juga melibatkan topik-topik hangat yang terjadi disekitar kita, maka mereka juga mengangkat topik itu untuk dibahas di instagram mereka sendiri. Setelah majelis ada quotes dari pemateri saat mengisi kajian rutin, sejenis kesimpulan dari materi yang dibawakan, kemudian ceramah atau kajian singkat dari pembicara seperti potongan video dari penceramah itu sendiri yang bisa diambil kesimpulan dari materi itu, dan mereka posting di instagram.”⁵⁷

Patimah juga memaknai bahwa penyajian konten sangka baik sangat relevan dengan dirinya karena selain mengunggah kegiatan kajian rutinnya, pengelola akun juga mengangkat dan membahas topik-topik yang sedang hangat di sekitarnya dan menyajikannya dalam bentuk konten yang menarik.

d) Informan 4: Faris mengatakan bahwa:

“Menurut saya sudah relevan, karena yang saya tau majelis sangka baik ini memang tertuju pada anak muda seperti saya. postingan khusus untuk gen Z salah satu contohnya. Postingan yang menarik bagi saya ada postingan berupa kata-kata mutiara, contohnya pada postingan pada tanggal 13 November, thumbnail nya itu pakai cara ini untuk kalian hidup tenang karena menambah keinginan saya untuk membaca lebih lanjut.”⁵⁸

⁵⁷ Wawancara dengan Siti Patimah, Banjarbaru, 1 Januari 2025.

⁵⁸ Wawancara dengan Muhammad Faris, Banjarbaru, 22 Januari 2025.

Menurut Faris, penyajian konten sangka baik sudah relevan dengannya karena dari awal komunitas ini menargetkan dakwahnya untuk para remaja seperti dirinya. Penyajian konten yang menarik baginya yaitu gambar dilengkapi kata-kata yang membahas tentang cara hidup tenang yang *diupload* pada tanggal 13 November lalu karena pembahasan yang sesuai dengan yang dibutuhkan remaja saat ini.

e) Informan 5: Rif'an mengatakan bahwa:

“Beberapa postingan dalam akun tersebut ada berkaitan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari sehingga itu membuat aku bukan hanya mengetahui pengetahuan yang baru tapi jua menambah Semangat dan motivasi terkhusus bagi saya sendiri juga. Mengenai visual atau gambar tentu sangat bagus semua dan editannya, apalagi di bagian feeds tengah yang monokrom sangat aesthetic dan menarik untuk dilihat bahkan tentang video kata katanya jugaa sangat mendalam sehingga menurut saya itu menjadi salah satu pusat perhatian orang ingin melihatnya. Bagian feeds tengah atau quotes yg monokromnya, yang mana bukan hanya menarik untuk dilihat tetapi juga kata katanya yang sangat memberikan motivasi dan juga inspirasi bagi saya”⁵⁹

Pemaknaan Rif'an terhadap relevansi konten adalah adanya hubungan dan kesesuaian topik dengan apa yang dia butuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut membuat pengetahuan yang diterima semakin banyak dan menambah motivasi untuk melakukan kebaikan. Karena Rif'an juga merupakan editor pada salah satu akun organisasi, maka dia juga menyoroti keestetikan atau keindahan pada hasil konten yang

⁵⁹ Wawancara dengan Muhammad Rif'an, Banjarbaru, 23 Januari 2025.

dibuat. Selain itu, pada video dengan ilustrasi membuat dirinya lebih mendalami pesan dakwah yang disampaikan. Rif'an tertarik dengan penyajian konten dengan tulisan warna hitam dan latar berwarna putih karena selain menyukai konten yang sederhana, menurutnya tulisan dengan kata-kata tersebut dapat memotivasi dan menginspirasi dalam melakukan kebaikan.

f) Informan 6: Revan mengatakan bahwa:

“Sebagian saja, karena ada beberapa postingan yang saya ambil untuk sekedar saya share sebagai reminder untuk follower saya. saya tertarik pada gambar dengan kutipan motivasi, alasan nya karena simple, mudah dibaca dan dipahami.”⁶⁰

Revan menyatakan bahwa hanya sebagian saja penyajian konten yang sesuai dengan kehidupannya saat ini. Terdapat pula penyajian konten yang hanya sebagai pengingat dan menambah pengetahuan baru. Revan juga memiliki pendapat yang sama dengan Rif'an karena suka dengan penyajian konten yang sederhana dan langsung pada poin penting yang disampaikan membuat Revan menyukai gambar dengan tulisan motivasi.

g) Informan 7: Rafi mengatakan bahwa:

“Relevan dengan kehidupan, karena memang lebih ke anak muda postingannya jadi pastinya relevan. konten yang menarik, pastinya dari flyer mereka quotes islami, potongan video ceramah, karena mengandung isi-isi yang baik dan bagus, terutama bagi orang yang tidak sempat untuk datang dan orang yang datang bisa mengingat kembali pesan yang di sampaikan.”⁶¹

⁶⁰ Wawancara dengan Muhammad Revandra Ghani, Banjarbaru, 24 Januari 2025.

⁶¹ Wawancara dengan Muhammad Rafi, Banjarbaru, 26 Januari 2025.

Rafi memaknai bahwa penyajian konten sangka baik sudah relevan dengan kehidupannya sehari-hari karena pembahasan yang mengarah kepada remaja masa kini termasuk dirinya. Penyajian konten yang berhasil menarik perhatiannya ialah gambar dengan informasi keagamaan dan gambar dengan quotes islami dan video dari potongan ceramah saat kajian menjadi konten yang disenangi.

h) Informan 8: Aulia mengatakan bahwa:

“Menurutku cukup relevan dengan kehidupan aku, jadi seperti ngasih jawaban dan pengingat untuk aku setiap melihat postingan dan konten yang dishare oleh sangka baik. Penambahan musik atau lagu itu membuat tidak boring juga ketika membaca konten yang dishare. Konten dengan tulisan-tulisan yang dishare itu menurutku bagus, jadi menambah minat baca juga dan aku lebih tertarik ke konten itu jadi bisa dilihat diberbagai waktu.”⁶²

Aulia berpendapat bahwa penyajian konten dengan pembahasannya sudah relevan dengan kehidupan dan permasalahan di dalamnya. Adanya kesesuaian topik yang dibahas menjadi pembelajaran bagi Aulia untuk menjalani hidup. Aulia merasa musik dan lagu pada konten membuatnya tertarik untuk membaca ataupun menonton konten tersebut. Aulia berpendapat bahwa menyukai penyajian konten yang berisi tentang kata-kata motivasi dan ilmu keislaman yang menambah minatnya untuk membaca dan konten tersebut juga dapat dilihat kapan saja.

⁶² Wawancara dengan Syifa Aulia, Banjarbaru, 27 Januari 2025.

i) Informan 9: Syarif mengatakan bahwa:

“Relevan semua, karena semua postingan pasti tujuannya positif, postingan yang ada di akun sangka baik ini terlihat standar sehingga org awam yang mau berhijrah mudah memahaminya. konten dakwah ceramah di tambah ilustrasi atau animasi videonya.”⁶³

Syarif memiliki pendapat yang sama dengan informan lainnya bahwa semua penyajian konten sangka baik sudah relevan dengan dirinya. Karena konten mereka juga ditujukan kepada arah yang lebih baik dan akun @sangkabaik.official ini dikemas dengan sederhana sehingga orang yang ingin hijrah pun dapat relevan dan mudah diterima serta dipahami. Syarif menilai bahwa video dengan ilustrasi dan ditambah dengan kata-kata untuk memperluas pengetahuannya tentang keislaman.

j) Informan 10: Sarah mengatakan bahwa:

“Lumayan relevan dalam kehidupan sehari-hari karena memang konten-konten di akun tersebut banyak tentang pengetahuan untuk umat muslim agar beragama dengan baik. hampir semua konten di sangka baik menarik bagi saya karna kebanyakan isu yang dibahas itu mengenai kehidupan kita sehari-hari.”⁶⁴

Sebagai remaja yang beragama Islam, Sarah merasa akun ini menyajikan konten agar menambah pengetahuan dengan tujuan untuk mengajak dalam hal kebaikan khususnya dalam beragama dengan baik. Menurut Sarah penyajian konten mereka cukup relevan dengan kehidupannya. Sarah menilai bahwa semua

⁶³ Wawancara dengan Syarif Hidayat, Banjarbaru, 3 Februari 2025.

⁶⁴ Wawancara dengan Siti Maisyarah, Banjarbaru, 3 Februari 2025.

penyajian konten menarik baginya karena semua konten yang dihasilkan membahas tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan remaja.

k) Informan 11: Gaidha mengatakan bahwa:

“Topik yang dibahas pada konten di akun @sangkabaik.official kurang relevan karena ada bahasan yang tidak saya butuhkan. 2 jenis postingan yang paling menarik ialah gambar dengan kutipan motivasi dan potongan ceramah dari pembicara (ustadz).”⁶⁵

Gaidha menyatakan bahwa topik yang dibahas pada penyajian konten kurang relevan karena ada beberapa pesan dakwah yang tidak diperlukan dalam kehidupan Gaidha sebagai remaja. 2 jenis sajian konten yang menarik perhatiannya yaitu gambar dengan kutipan motivasi sebagai penyemangat dan potongan ceramah saat kajian berlangsung yang disampaikan oleh penceramah untuk menambah wawasan keagamaan.

l) Informan 12: Liyani mengatakan bahwa:

“Relevan aja sih dengan kehidupan sehari-hari. *Flayer* informasi kegiatan keagamaan dan reels *quotes* Islam konten yang saya tunggu dan menarik bagi saya.”⁶⁶

Liyani berpendapat bahwa metode dakwah yang dikemas dan ditayangkan pada instagram @sangkabaik.official berupa penyajian konten sudah sesuai dengan kehidupannya sehari-hari sebagai seorang remaja. Penyajian konten berisikan informasi kajian atau kegiatan agama adalah konten yang dia tunggu-

⁶⁵ Kuesioner dengan Gaidha Tsuraya, Banjarbaru, 20 Desember 2024.

⁶⁶ Kuesioner dengan Liyani Saputri, Banjarbaru, 20 Desember 2024.

tunggu. Serta video dengan quotes Islam yang dilengkapi dengan ilustrasi menarik menjadi penyajian konten yang disukai karena ingin menambah inspirasi dalam hidup.

m) Informan 13: Hikmah mengatakan bahwa:

“Topik mereka cukup relevan dengan kehidupan remaja saat ini. Konten yang menarik dari akun itu ada *flayer* kegiatan keagamaan, video quotes islam dan gambar dengan kata-kata Islam.”⁶⁷

Hikmah juga memiliki pendapat yang sama dengan informan yang lain bahwa penyajian konten dan pembahasan didalamnya sudah cukup relevan untuk remaja seperti dirinya. Penyajian konten informasi kajian rutin menjadi menarik karena dirinya menunggu pembahasan atau tema dalam setiap kajian yang ada.

n) Informan 14: Salsa mengatakan bahwa:

“Topik yang diangkat pada konten-konten mereka menurut saya sudah relevan dengan apa yang saya perlukan dalam kehidupan dan menguatkan agama. Ada 2 yang menarik untuk ditonton bagi saya yaitu ada flayer kegiatan kajian yang rutin dan potongan kajian singkat langsung dari penceramah.”⁶⁸

Salsa memaknai bahwa topik yang diangkat sesuai dengan apa yang diperlukan dan relevan dengan remaja masa kini untuk menambah pengetahuan dan memperkuat agama. Menurut Salsa penyajian konten yang menarik baginya untuk dilihat ialah

⁶⁷ Kuesioner dengan Nor Hikmah, Banjarbaru, 20 Desember 2024.

⁶⁸ Kuesioner dengan Salsabila, Banjarbaru, 20 Desember 2024.

informasi kajian rutin dan potongan ceramah dari narasumber yang hadir setiap kajian tersebut.

o) Informan 15: Syifa mengatakan bahwa:

“Relevan karena apa yang disampaikan mereka dalam konten bisa menjawab kebingungan saya dan sesuai dengan ilmu agama yang saya perlukan. Saya tertarik dengan gambar yang menyajikan kata-kata islami dan juga reels kajian.”⁶⁹

Pemaknaan terhadap sajian konten pada instagram @sangkaibaik.official ini menurut Syifa sudah relevan karena konten-konten tersebut menjawab kebingungan dirinya dan sesuai dengan ilmu agama yang diperlukan oleh remaja saat ini. Syifa menyukai kata-kata dan video pendek.

p) Informan 16: Kun mengatakan bahwa:

“Sesuai dengan anak muda seperti saya dan pembahasannya relevan untuk disampaikan kepada anak muda saat ini. Saya tertarik dengan reels quotes islami mereka dan gambar dengan motivasi.”⁷⁰

Kun merasa adanya kesesuaian topik pada konten dengan remaja saat ini seperti dirinya sendiri. Dan yang dapat membantu dirinya untuk memperbaiki diri. Kun tertarik dengan penyajian konten video dan gambar motivasi.

q) Informan 17: Amel mengatakan bahwa:

“Relevan untuk anak muda seperti saya karena bahasa dan topik yang dibahas dalam konten. Saya suka dan tertarik dengan konten berbentuk gambar dengan quotes kata-kata islam”⁷¹

⁶⁹ Kuesioner dengan Syifa Annisa, Banjarbaru, 21 Desember 2024.

⁷⁰ Kuesioner dengan Kun Mar'atus Sholihah, Banjarbaru, 21 Desember 2024.

⁷¹ Kuesioner dengan Nazwa Amelia, Banjarbaru, 30 Desember 2024.

Amel juga berpendapat sama dengan informan lain bahwa topik dan bentuk penyampaian yang menyesuaikan remaja, sehingga relevan untuk Amel dan remaja lainnya. Amel menyukai jenis penyajian konten berupa gambar dengan kalimat-kalimat motivasi untuk memberikan semangat dan inspirasi baginya dengan nuansa keislaman.

r) Informan 18: Ajib mengatakan bahwa:

“Relevan dengan saya dan kehidupan saya selama ini. Ceramah dan kajian yang singkat di reels dari ustadz menarik menurut ajib”⁷²

Ajib menilai bahwa penyajian konten beserta isinya merupakan hal yang sesuai dengan kehidupannya selama ini dan relevan untuk remaja sepertinya. Video pendek yang menampilkan potongan intisari ceramah dari ustadz yang hadir saat kegiatan keagamaan berlangsung menjadi penyajian konten yang ia senangi

s) Informan 19: Aida mengatakan bahwa:

“Topik yang diangkat sangat relevan dengan kehidupan saya dan sesuai apa yang saya perlukan. Video pendek yang menampilkan quotes islam dan video ceramah singkat dari narasumber”⁷³

Aida juga mengungkapkan bahwa topik yang dibahas dan cara penyajian melalui konten yang menarik sangat relevan dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam kehidupannya saat ini.

⁷² Kuesioner dengan Muhammad Ajib, Banjarbaru, 30 Desember 2024.

⁷³ Kuesioner dengan Aida Muslimah, Banjarbaru, 31 Desember 2024.

Aida tertarik pada penyajian konten video pendek yang membahas tentang keagamaan, motivasi dan inspirasi serta potongan ceramah dari narasumber saat kegiatan kajian rutin dilaksanakan.

t) Informan 20: Luqman mengatakan bahwa:

“Ada yang relevan seperti tentang larangan atau perintah melakukan sebuah ibadah, namun ada juga yang tidak karena saya merasa pesan dakwah tersebut memang sudah seharusnya dilakukan dan lebih mengarahkan ke orang tua bukan remaja seperti saya. Video pendek dengan quotes Islam dan potongan ceramah dari pembicara.”⁷⁴

Luqman berpendapat bahwa penyajian konten dengan pembahasan seperti larangan dan perintah melaksanakan ibadah sudah pasti relevan dengan dirinya, namun terdapat pula penyajian konten yang tertuju pada orang tua seperti dalam pernikahan dan lain sebagainya. Luqman tertarik pada *reels* dengan quotes Islam dan potongan ceramah yang membahas intisari dari penyampaian narasumber saat kajian rutin.

u) Informan 21: Nofal mengatakan bahwa:

“Cukup relevan dikarenakan pesan-pesan yang disampaikan tentunya tidak asing dengan kehidupan kita. Saya lebih tertarik dengan konten gambar dengan motivasi karena bagi saya itu lebih simple dan point-point yang dijelaskan sederhana tapi bermakna.”⁷⁵

Nofal memiliki penilaian bahwa penyajian konten pada instagram sangka baik memuat pesan-pesan dakwah yang tidak

⁷⁴ Kuesioner dengan Muhammad Luqman, Banjarbaru, 4 Februari 2025.

⁷⁵ Wawancara dengan Muhammad Nofal, Banjarbaru, 5 Januari 2025.

asing dan mengharuskan remaja untuk mengetahui hal tersebut. Dengan topik yang sesuai maka penyajian konten tersebut relevan dengan kehidupan remaja sehari-hari. Nofal tertarik pada penyajian konten berupa gambar dengan kalimat yang dikemas dengan sederhana, mendalam, dan penting.

v) Informan 22: Linda mengatakan bahwa:

“Sebenarnya relevan aja netral aja sih karena aku sendiri jarang buka instagram dengan ngeliat postingan gitu lebih sering langsung ke reels dan liat tiktok. tapi karena aku baru aja tau akun sangka baik dan isinya benar-benar tentang dakwah semua yang mana dakwahnya ini membuat saya tertarik untuk melihat informasi yang selalu di posting. Saya agak tertarik dengan konten reels dengan kata-kata Islami.”⁷⁶

Linda merupakan remaja yang menyatakan bahwa penyajian konten sangka baik relevan dengan kehidupannya. Dan menurutnya dengan konten yang berisi kedakwahan yang mendalam membuat Linda sebagai remaja juga tertarik dengan penyajian konten tersebut. Linda tertarik pada video kata-kata motivasi.

w) Informan 23: Arif mengatakan bahwa:

“Topik yang dibawakan cukup relevan dalam kehidupan saya sehari-hari, karena dari beberapa konten yang sudah saya tonton tentunya ada banyak reminder yang bisa saya dapatkan yang tentunya bisa membantu menguatkan keimanan kita dalam kehidupan sehari-hari yang tentunya bisa saja kita lalai dalam melakukan kegiatan ibadah, atau hal lainnya seperti pengetahuan yang mungkin belum kita kenal dan pernah mempelajari hal tersebut. Mereka juga punya ide yang bagus

⁷⁶ Wawancara dengan Nurlinda Rusmawati, Banjarbaru, 16 Januari 2025.

dalam penggunaan audio untuk menyiarkan hal hal baik. Potongan ceramah/kajian singkat dari ustadz.”⁷⁷

Arif mengungkapkan bahwa penyajian konten sangka baik relevan dengan kehidupannya karena banyak sekali konten yang mengingatkan dan menguatkan keimanan sebagai seorang remaja. Selain itu, pengetahuan-pengetahuan baru untuk dipelajari sebagai seorang remaja dalam kehidupannya sehari-hari. Hal yang menambah ketertarikan arif untuk menonton adalah audio konten yang bagus dan sesuai dengan isi penyampaian. Penyajian konten yang disukai Arif adalah potongan ceramah dari narasumber (ustadz).

x) Informan 24: Dayat mengatakan bahwa:

“Sangat relevan karena sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh remaja seperti saya saat ini. gambar kata-kata dengan thumbnail yaitu tertampar banget dengan kata-kata ini karena ini sangat relate dengan keadaan kita sekarang khususnya dengan remaja seperti kita.”⁷⁸

Dayat berpendapat bahwa penyajian konten di *instagram* @sangkabaik.official sudah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh remaja saat ini karena remaja juga perlu mengetahui hal-hal berkaitan dengan agama. Dayat menganggap penyajian konten berupa gambar dengan kalimat-kalimat motivasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan remaja masa kini.

⁷⁷ Wawancara dengan Muhammad Arif rahmatullah, Banjarbaru, 22 Januari 2025.

⁷⁸ Wawancara dengan Rifan Hidayat, Banjarbaru, 22 Januari 2025.

y) Informan 25: Alisa mengatakan bahwa:

“Relevan dengan kehidupan sehari-hari, terutama jika saya sedang mencari motivasi, panduan dalam menjalani kehidupan Islami yang kadang juga bisa naik turun dalam semangat menjalaninya, atau informasi kegiatan keagamaan lainnya yang sangat bermanfaat untuk saya. Selain itu, konten menarik yang di posting pada akun media sosial @sangkabaik.official seperti quotes Islami, kajian singkat, atau kutipan motivasi dapat menjadi pengingat saya untuk terus berbuat baik dan memperkuat hubungan spiritual.”⁷⁹

Alisa sebagai remaja menilai bahwa topik pada penyajian konten relevan dengan kehidupannya sehari-hari. Konten seperti kalimat-kalimat motivasi, panduan dalam beribadah, menjaga keimanan, hingga konten informasi kegiatan kajian rutin sangat diperlukan oleh dirinya sebagai seorang remaja. Selain itu penyajian konten-konten seperti potongan ceramah singkat dan kalimat inspirasi dapat menjadi pengingat dan memperkuat hubungan kepada Tuhan secara spiritual.

2) Pemaknaan remaja mengenai gaya penyampaian dakwah pada *instagram* @sangkabaik.official

a) Informan 1: Retno mengatakan bahwa:

“Mudah semua karena bahasanya tidak menggunakan bahasa orang tua, tapi bahasa anak muda yang memuat bahasa gaul yang kebanyakan digunakan anak muda sekarang. Dari aku tertarik untuk menonton kembali setelah mendengar cara dan gaya bahasa yang dipakai oleh pengelola akun.”⁸⁰

⁷⁹ Wawancara dengan Nur Alisa Putri Az Zahra, Banjarbaru, 28 Januari 2025.

⁸⁰ Wawancara dengan Nazwa Retno Demylia, Banjarbaru, 30 Desember 2024.

Retno memaknai bahwa bahasa pada *instagram* @sangkabaik.official menggunakan bahasa anak muda yang sering digunakan sehari-hari. Hal tersebut memudahkan Retno dalam memahami dakwah tersebut. Retno tertarik untuk menonton konten yang lain karena melihat cara dan gaya bahasa dalam menyampaikan dakwah.

b) Informan 2: Syarifah mengatakan bahwa:

“Bahasanya mudah dipahami, menarik juga. Saya tipe yang sudah menonton video itu, akan menonton video yang lain dan tertarik dengan semuanya.”⁸¹

Syarifah menilai bawah bahasa yang digunakan menarik dan mudah dipahami sehingga dia tertarik untuk melihat *instagram* sangka baik.

c) Informan 3: Patimah mengatakan bahwa:

“Sangat mudah dipahami dan saya tertarik untuk menonton kembali dan menantikan konten selanjutnya karena kalo aku gak datang ke kajian pada saat itu, maka pengelola akan membuat video tentang kajian pada malam itu dengan memposting konten-konten yang ada di *instagram* itu berupa potongan video yang memuat inti dari kajian itu, ditayangkan ulang dan saya akan mengetahui dan menonton kajian saat itu.”⁸²

Patimah berpendapat bahwa bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami sehingga menantikan dakwah lainnya. Salah satu dakwah yang dia tunggu ialah potongan ceramah yang membahas tentang poin penting saat kajian. Dengan begitu, jika

⁸¹ Wawancara dengan Syarifah Maizatul Syuhaida, Banjarbaru, 1 Januari 2025.

⁸² Wawancara dengan Siti Patimah, Banjarbaru, 1 Januari 2025.

Patimah tidak bisa berhadir di kajian rutin tersebut, dirinya dapat menonton dan mendapatkan ilmu yang dibagikan pada kajian tersebut.

d) Informan 4: Faris mengatakan bahwa:

“Saya memahami bahasa yang digunakan oleh sangka baik karena kata-katanya simple dan mudah dimengerti oleh remaja. Saya tertarik karena gaya pembawaan dari segi bahasa dan visualnya.”⁸³

Faris sebagai remaja yang melihat *instagram* sangka baik juga menilai bahwa bahasa yang digunakan untuk menyampaikan dakwah dapat dipahami dengan baik karena menggunakan kosakata yang sederhana dan menyesuaikan bahasa yang sering digunakan oleh remaja saat ini. Karena gaya bahasa tersebut membuat Faris tertarik untuk melihat *instagram* sangka baik.

e) Informan 5: Rif’an mengatakan bahwa:

“Sangat mudah dipahami karena menggunakan salah satunya tadi bahasa banjar, bahasa indonesia juga yang mana itu bahasa kita dan tentu menjadi sangat mudah dipahami ketika kita mendengarkan dakwah pada konten tersebut. setelah lewat di beranda pencarian yang muncul pertama ada quotes yang monokrom ditengah itu yang mana itu membuat saya tertarik dan saya jujur sangat suka dengan konten yang quotes monokrom yang ditengah tersebut.”⁸⁴

Rif’an berpendapat bahwa dakwah pada *instagram* @sangkabaik.official menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa daerah yang dipahami yakni bahasa Banjar sehingga mudah

⁸³ Wawancara dengan Muhammad Faris, Banjarbaru, 22 Januari 2025.

⁸⁴ Wawancara dengan Muhammad Rif’an, Banjarbaru, 23 Januari 2025.

untuk menerima pesan yang disampaikan. Disamping itu, karena Rif'an juga merupakan remaja yang berasal dari suku Banjar. Dengan bahasa yang ringan seperti *quotes* pada gambar berlatar monokrom membuat dirinya tertarik untuk melihat instagram tersebut.

f) Informan 6: Revan mengatakan bahwa:

“Mudah dipahami, karena pesan yg disampaikan tidak bertele2 langsung mengenai inti pesan. Dan saya tertarik, karena bahasa yang digunakan sudah menyesuaikan bahasa yang digunakan anak gen Z seperti saya sekarang sehingga secara tidak langsung menarik minat untuk terus melihat postingan lain.”⁸⁵

Revan juga menilai bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami karena langsung pada poin penting dari pesan dakwah yang disampaikan dan tidak boros kata. Revan juga tertarik untuk menonton dakwah tersebut karena bahasa yang digunakan menyesuaikan bahasa remaja saat ini yaitu generasi Z.

g) Informan 7: Rafi mengatakan bahwa:

“Bahasa mudah dipahami karena biasanya ada subtitle di dalamnya, sangat membantu kita untuk mengetahui lebih dalam. Saya sangat tertarik, karena komunikasi menurut saya paling utama ialah bahasa harus command 1 dan 1 lainnya.”⁸⁶

Rafi sebagai penonton dakwah sangka baik juga memberikan pendapatnya bahwa dirinya mudah untuk memahami pesan dakwah pada *instagram*. Selain itu adanya subtitle yang memudahkan dalam memahami dan mendalami

⁸⁵ Wawancara dengan Muhammad Revandra Ghani, Banjarbaru, 24 Januari 2025.

⁸⁶ Wawancara dengan Muhammad Rafi, Banjarbaru, 26 Januari 2025.

pesan dakwah. Rafi tertarik untuk melihat *instagram* @sangabaik.official karena menurutnya cara penyampaian yang mengikuti zaman dan pengelola mengutamakan bahasa pada suatu dakwah.

h) Informan 8: Aulia mengatakan bahwa:

“Menurutku bahasanya mudah dipahami, penggunaan bahasanya lebih ke bahasa Indonesianya dari konten yang aku lihat. iya terkadang ada momennya aku pengen banyak tau, jadi setelah lihat 1 konten jadi pengen baca dan liat lagi yang lain. mungkin karena bahasa yang digunakan juga yang tidak baku dan kaku banget jadi mudah aku pahami dan tidak males bacanya.”⁸⁷

Aulia menyatakan bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa yang sering digunakan oleh pengelola akun untuk menyampaikan pesan dakwah, hal tersebut yang membuat Aulia dapat dengan mudah memaknai dakwah tersebut. Ketika Aulia ingin menambah ilmu khususnya pada ilmu agama, dia tidak hanya menonton atau membaca satu dakwah saja tapi melihat lainnya. Hal tersebut terjadi karena penggunaan bahasa yang tidak baku dan santai membuat Aulia mudah memahami pesan dakwah dan senang membaca tulisan-tulisan pada *instagram* tersebut.

i) Informan 9: Syarif mengatakan bahwa:

“Mudah dipahami karena bahasa anak muda, walaupun kadang juga kajian dakwah klasik seperti habib Muhammad tapi isinya berbobot. Saya tertarik, karena nambah pengetahuan ilmu agama khususnya, sehingga mau lagi liat konten selanjutnya.”⁸⁸

⁸⁷ Wawancara dengan Syifa Aulia, Banjarbaru, 27 Januari 2025.

⁸⁸ Wawancara dengan Syarif Hidayat, Banjarbaru, 3 Februari 2025.

Syarif memberikan pendapatnya terkait bahasa yang digunakan pada dakwah *instagram* @sangkabaik.official sangat mudah dipahami karena bahasa yang sering digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari. Pada kajian dakwah klasik yang diunggah pada *instagram* tersebut juga dikemas dengan sederhana mungkin agar mudah dipahami dengan pembelajaran yang sangat bermanfaat, oleh karena itu, Syarif memiliki ketertarikan untuk melihat *instagram* @sangkabaik.official.

j) Informan 10: Sarah mengatakan bahwa:

“Ya mudah dipahami karena berfokus pada satu pembahasan jadi kita yang melihat atau membacanya bisa menyimpulkan. Konten menarik karena banyak hal yang bisa dipelajari dan menjadi pengetahuan baru dalam konten-konten tersebut.”⁸⁹

Sarah memiliki penilaian yang sama dengan informan lainnya bahwa bahasa yang digunakan dapat memudahkan dirinya untuk menerima pesan dakwah dan karena pada satu dakwah membahas satu topik pembahasan saja yang membuat penonton dapat fokus untuk memahami pesan yang disampaikan dan dapat menyimpulkannya. Sarah juga tertarik untuk melihat *instagram* agar dipelajari dan menambah pengetahuan baru tentang agama.

k) Informan 11: Gaidha mengatakan bahwa:

“Bahasa yang digunakan ada yang mudah dan ada yang sulit dipahami. Bahasa yang digunakan membuat sebagian tertarik dan sebagian yang lain tidak tertarik untuk melihat kembali konten

⁸⁹ Wawancara dengan Siti Maisyarah, Banjarbaru, 3 Februari 2025.

lainnya karena kadang menggunakan bahasa daerah tapi terkadang saja sih.”⁹⁰

Gaidha menilai bahwa bahasa yang digunakan ada yang mudah dan ada pula yang sulit untuk dipahami serta ada sebagian yang menarik dan ada yang tidak menarik. Hal tersebut terjadi karena menurutnya pada dakwah sangka baik ada yang menggunakan bahasa Indonesia yang dipahami dan ada yang menggunakan bahasa Banjar yang kurang dia pahami

l) Informan 12: Liyani mengatakan bahwa:

“Bahasa yang yang mereka gunakan membuat pesan dakwah mudah dipahami. Bahasanya juga membuat tertarik untuk menonton kembali konten yang lain Karena penggunaan bahasa yang mudah dipahami sehingga membuat saya tertarik untuk melihat konten2 yang lain dari akun sangka baik.”⁹¹

Begitu pula Liyani sebagai pengikut akun @sangkabaik.official yang juga menyaksikan konten-kontennya menilai bahasa yang digunakan dalam dakwah membuat pesan dakwah mudah untuk dipahami. Karena bahasa yang ringan dan menyesuaikan bahasa remaja, membuat Liyani juga tertarik untuk melihat instagram tersebut.

m) Informan 13: Hikmah mengatakan bahwa:

“Bahasa konten itu dapat dipahami dan saya tertarik untuk melihat konten karena ada bahasa arabnya dan bahasa yg mudah dipahami anak muda.”⁹²

⁹⁰ Kuesioner dengan Gaidha Tsuraya, Banjarbaru, 20 Desember 2024.

⁹¹ Kuesioner dengan Liyani Saputri, Banjarbaru, 20 Desember 2024.

⁹² Kuesioner dengan Nor Hikmah, Banjarbaru, 20 Desember 2024.

Pemaknaan Hikmah terhadap bahasa yang digunakan adalah mudah dipahami oleh anak muda dan tertarik untuk melihat dakwah karena terdapat bahasa Arab yang menjadi bahasa asing favoritnya.

n) Informan 14: Salsa mengatakan bahwa:

“Bahasa dalam setiap konten mereka alhamdulillah mudah dipahami. Bahasa di konten sebenarnya membuat tertarik untuk menonton yang lain, tapi kadang ada beberapa konten juga yang kurang menarik minat saya untuk menontonnya Karena terkadang tidak semua konten dilihat secara keseluruhan jika pembahasannya bukan pembahasan yang diinginkan.”⁹³

Pemaknaan yang sama terhadap bahasa yang digunakan pada dakwah sangka baik dari Salsa yang menyatakan bahwa dirinya mudah untuk memahami pesan dakwah dari gaya bahasa yang digunakan. Menurut Salsa ada beberapa gaya dakwah yang menarik untuk dilihat karena bahasa yang sangat mudah untuk diterima, namun ada juga beberapa dakwah yang kurang menarik karena pembahasan yang kurang diinginkan.

o) Informan 15: Syifa mengatakan bahwa:

“Bahasa terkadang ada yang mudah dipahami dan ada yang sulit juga untuk dipahami. Dengan adanya bahasa yang mudah dipahami membuat saya tertarik untuk menonton konten lainnya karena beberapa potongan bagian dari ceramah atau dakwah yang disampaikan sehingga ingin melihat lebih banyak pendapat tentang dakwah yang disampaikan.”⁹⁴

⁹³ Kuesioner dengan Salsabila, Banjarbaru, 20 Desember 2024.

⁹⁴ Kuesioner dengan Syifa Annisa, Banjarbaru, 21 Desember 2024.

Sebagai pencinta dakwah, Syifa menilai bahasa yang digunakan pada dakwah sangka baik sebagian mudah dipahami, dan sebagian lagi sulit dipahami karena adanya kosakata yang jarang didengar oleh remaja. Namun dengan adanya bahasa yang mudah diterima, membuat Syifa tertarik untuk melihat dakwah lainnya. Selain itu pada potongan ceramah narasumber juga menarik perhatian Syifa karena ingin mengetahui pendapat-pendapat dari narasumber yang menyampaikan dengan santai dan komunikatif.

p) Informan 16: Kun mengatakan bahwa:

“Semua bahasa yang digunakan pada konten dapat mudah dipahami oleh saya. Saya tertarik untuk menonton konten lainnya karena bahasanya menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh semua kalangan jadi menurut saya relevan.”⁹⁵

Sebagai pengikut sangka baik, kun juga menyatakan bahwa bahasa dalam menyampaikan pesan dakwah mudah dimengerti olehnya. Kun juga tertarik untuk menyaksikan dakwah lainnya karena penggunaan bahasa yang dapat dipahami oleh semua kalangan terkhususnya pada remaja dan relevan untuk digunakan.

q) Informan 17: Amel mengatakan bahwa:

“Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh saya selaku anak muda. Saya tertarik untuk menonton konten lain karena saya cukup memahami tanpa harus mengulang.”⁹⁶

⁹⁵ Kuesioner dengan Kun Maret'atus Sholihah, Banjarbaru, 21 Desember 2024.

⁹⁶ Kuesioner dengan Nazwa Amelia, Banjarbaru, 30 Desember 2024.

Amel menilai bahasa yang dipakai pada dakwah memudahkan dirinya untuk menerima pesan dakwah dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Alasan Amel juga tertarik melihat dakwah yang lain karena Amel dapat langsung menyimpulkan pesan yang disampaikan tersebut.

r) Informan 18: Ajib mengatakan bahwa:

“Bahasa dalam konten mudah dipahami karena bahasanya mengikuti bahasa remaja seperti ajib. Saya tertarik untuk melihat kembali konten-konten lainnya karena bahasa yang digunakan sangat mudah untuk dipahami.”⁹⁷

Pemaknaan ajib sebagai pengikut sangka baik adalah bahasa yang digunakan ajib sehari-hari juga digunakan dalam dakwah sehingga pesan dakwah mudah tersampaikan. Ajib tertarik untuk melihat *instagram* sangka baik karena bahasa yang ringan dan sederhana dalam menyampaikan pesan dakwah.

s) Informan : Aida mengatakan bahwa:

“Bahasanya ringan dan mudah diserap sehingga saya paham dengan pesan dakwah yang disampaikan. Saya tertarik dikarenakan bahasa yang digunakan sangat santai tidak terlalu formal dan menyesuaikan zaman sekarang.”⁹⁸

Aida sebagai *follower instagram @sangkabaik.official* juga memaknai bahwa bahasa yang digunakan mudah dimengerti dan dakwah yang dapat diterima dengan baik. Aida tertarik karena gaya bahasa yang tidak formal dan mengikuti

⁹⁷ Kuesioner dengan Muhammad Ajib, Banjarbaru, 30 Desember 2024.

⁹⁸ Kuesioner dengan Aida Muslimah, Banjarbaru, 31 Desember 2024.

perkembangan zaman serta menyesuaikan target dakwah yaitu remaja.

t) Informan 20: Luqman mengatakan bahwa:

“Bahasa yang mudah dipahami karena bahasa yang digunakan tidak terlalu banyak mengandung bahasa yang ambigu (banyak makna) jadi bisa lebih cepat paham dari penjelasan tersebut. Aku Tertarik karena bahasa mengikuti bahasa yang sering dipakai dan didengarkan oleh remaja.”⁹⁹

Luqman juga menilai bahwa bahasa yang digunakan pada dakwah mudah diterima dan tidak menggunakan bahasa dengan banyak makna. Bahasa pada dakwah merujuk pada poin-poin penting saja dan tidak berbelit-belit dalam menyampaikan pesan dakwah. Luqman merasa lebih cepat memahami pesan yang disampaikan. Menurutnya hal yang membuat dirinya tertarik untuk melihat instagram adalah bahasa yang digunakan merupakan bahasa yang sering digunakan dan didengar oleh remaja.

u) Informan 21: Nofal mengatakan bahwa:

“Setelah saya melihat sebagian postingan yang ada, menurut saya bahasa yang digunakan sudah mudah dipahami dikarenakan pesan yang disampaikan dapat saya terima. Mungkin bagi saya bahasa atau kosa kata yang digunakan cukup menarik perhatian saya karena mudah dipahami, singkat tapi bermakna dalam konten yang saya sukai tadi, dan tentunya tidak bertele-tele dalam menyampaikan pesannya.”¹⁰⁰

⁹⁹ Kuesioner dengan Muhammad Luqman, Banjarbaru, 4 Februari 2025.

¹⁰⁰ Wawancara dengan Muhammad Nofal, Banjarbaru, 5 Januari 2025.

Menurut Nofal pesan yang ada pada dakwah mudah diterima karena penggunaan bahasa yang sederhana. Ketertarikan Nofal untuk melihat instagram karena kosakata yang menarik perhatian, mudah dipahami, dan singkat namun bermakna mendalam serta langsung menyampaikan pesan dakwah tanpa kalimat yang panjang.

v) Informan 22: Linda mengatakan bahwa:

“Untuk konten-konten kaya video terus ada kata-katanya dan gambar ada kata-katanya atau yang sekedar tulisan, itu saya mudah memahaminya. Tapi untuk yang video ceramah yang menggunakan bahasa banjar itu kurang untuk dipahami karena saya sendiri kurang paham bahasa banjar. Menurut saya lumayan menarik karena mengingatkan hal-hal yg pernah dipelajari dan menambah pengetahuan yang belum saya ketahui.”¹⁰¹

Menurut Linda, dakwah yang menyampaikan pesan berupa kalimat-kalimat yang ditulis sangatlah mudah untuk dipahami, namun untuk video pendek pada potongan ceramah terdapat bahasa daerah yang tidak dia pahami yaitu penggunaan bahasa Banjar karena Linda berasal dari suku Jawa yang masih pasif dalam menggunakan kosakata berbahasa Banjar. Namun dengan melihat dakwah yang dia pahami, membuat dirinya tertarik untuk mempelajari dan menambah pengetahuan baru.

w) Informan 23: Arif mengatakan bahwa:

“Bahasa yang digunakan dalam postingan sangat mudah untuk dipahami, karena selalu memberikan contoh berupa ilustrasi dari topik yang dibahas agar para pendengar dapat memahami bahwa yang dimaksud dari apa yang dijelaskan itu ini loh atau itu loh,

¹⁰¹ Wawancara dengan Nurlinda Rusmawati, Banjarbaru, 16 Januari 2025.

yang mana pemberian contoh ketika menjelaskan suatu materi sangat penting agar membantu para audiens memahami konteks yang kita bahas. Bahasa yang digunakan membuat saya tertarik melihat postingan lain, sehingga saya yang awalnya tidak tau akan akun ini jadi ikut mengikuti akun ini karena menurut saya akun ini sangat memberikan hal positif kepada saya begitupun dengan bahasa yang dibawakan mudah dipahami serta menarik karena menyesuaikan perkembangan di zaman sekarang.”¹⁰²

Pemaknaan Arif terhadap gaya penyampaian pesan dakwah, tidak hanya secara verbal namun nonverbal seperti penambahan ilustrasi yang sesuai dengan topik pembahasan juga membuat pesan dakwah mudah dimengerti. Dengan bahasa berupa kalimat namun didukung dengan contoh pada video yang menggambarkan fokus pembahasan dapat mengarahkan pengikut untuk memahami konteks yang dibahas. Bahasa yang digunakan juga membuat Arif tertarik untuk melihat instagram karena penggunaan kosakata yang menarik untuk dibaca dan menyesuaikan zaman.

x) Informan 24: Dayat mengatakan bahwa:

“Bahasanya mudah dipahami karena menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa yang baku. Tidak ada unsur bahasa daerah yang hanya dipahami oleh sebagian atau sekelompok orang saja dan karena berbagai aspek yang dibahas dengan bahasa yang mudah dimengerti membuat saya tertarik untuk menonton dan menunggu postingan lainnya dari akun sangka baik.”¹⁰³

Dayat berpendapat bahwa bahasa pada dakwah mudah dipahami karena menggunakan bahasa Indonesia dan baku serta

¹⁰² Wawancara dengan Muhammad Arif rahmatullah, Banjarbaru, 22 Januari 2025.

¹⁰³ Wawancara dengan Rifan Hidayat, Banjarbaru, 22 Januari 2025.

tidak ada bahasa daerah yang membuat sebagian orang saja memahaminya. Dengan pembahasan yang luas, pengelola dapat menyampaikan pesan dakwah dengan bahasa yang sederhana dan menarik untuk ditonton dan juga dibaca.

y) Informan 25: Alisa mengatakan bahwa:

“Segi bahasa yang digunakan adalah sederhana, jelas, dan sesuai dengan audiens karna menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa islami yang umum sehingga bagi saya mudah untuk dipahami. Yang mana menurut saya hal ini penting agar pesan dari konten tersebut dapat tersampaikan dengan baik, terutama karna akun tersebut merupakan akun yang memposting konten yang bersifat edukasi atau motivasi. Dalam hal ini bahasa yang menarik biasanya berpengaruh pada rasa penasaran saya untuk melihat postingan lainnya. Karna bahasa yang digunakan itu mudah untuk saya pahami dan selain itu dalam akun tersebut menurut saya juga menggunakan bahasa yang menyentuh, inspiratif, serta menggunakan gaya bahasa yang santai namun tetap sopan dan relevan, sehingga itu lah alasan yang membuat saya ingin menggali lebih dalam dan menelusuri atau melihat konten lainnya pada akun media sosial tersebut.”¹⁰⁴

Alisa memaknai penyampaian dakwah dalam *instagram* menggunakan bahasa yang sederhana, jelas, dan sesuai dengan target penonton. Dengan menggunakan bahasa Indonesia dan kosakata islami pada konten membuat hal ini perlu diperhatikan dan dapat membuat pesan dakwah mudah diterima. Akun @sangkabaik.official ini merupakan akun *instagram* yang mengunggah konten-konten yang bersifat edukasi dan mendorong untuk melakukan kebaikan, oleh karena itu menurut Alisa bahasa yang digunakan menyentuh dan menginspirasi serta

¹⁰⁴ Wawancara dengan Nur Alisa Putri Az Zahra, Banjarbaru, 28 Januari 2025.

sopan dan relevan dengan remaja. Hal tersebut membuat Alisa menunggu dan melihat dakwah lainnya.

3) Pemaknaan remaja mengenai dampak positif yang dihasilkan setelah remaja melihat akun *instagram* @sangkabaik.official.

a) Informan 1: Retno mengatakan bahwa:

“Sebagian menerima dan ada yang tidak karena kembali ke pernyataan sebelumnya ada yang relevan dan tidak sesuai dengan problematika dalam hidup aku juga. Dari konten itu, berpengaruh terhadap apa yang aku alami, bisa membantu aku dan memberikan pencerahan dan jalan untuk menyelesaikan permasalahan ku sendiri.”¹⁰⁵

Pemaknaan Retno terhadap penyajian dakwah ialah menerima sebagian pesan karena sesuai dan dapat dilakukan, dan sebagian lagi tidak menerima karena ada topik yang kurang relevan dengan permasalahan hidup yang dialami. Dampak yang dihasilkan setelah melihat akun *instagram* @sangkabaik.official adalah mendapatkan petunjuk dalam menghadapi permasalahan dan dapat menyelesaikannya dengan jalan yang benar.

b) Informan 2: Syarifah mengatakan bahwa:

“Saya menerima semua pesan dakwah yang ada di konten-konten mereka. Insyaallah mempengaruhi, karena saya lebih sering datang langsung ke kajian, dari pada cuman menonton postingan-postingannya.”¹⁰⁶

Syarifah memiliki pandangan bahwa pesan dakwah yang disampaikan sangat sesuai dan pastinya menerima semua pesan

¹⁰⁵ Wawancara dengan Nazwa Retno Demylia, Banjarbaru, 30 Desember 2024.

¹⁰⁶ Wawancara dengan Syarifah Maizatul Syuhaida, Banjarbaru, 1 Januari 2025.

yang disampaikan melalui sajian pada instagram tersebut. Syarifah mendapatkan pengaruh terhadap dirinya setelah melihat akun sangka baik dan lebih tertarik hadir saat kajian untuk mendengarkan pesan-pesan dakwah.

c) Informan 3: Patimah mengatakan bahwa:

“Saya sangat menerima dengan baik tentang semua konten yang ada dan sangat berpengaruh karena banyak memberikan edukasi yang sangat baik terutama perihal agama.”¹⁰⁷

Pemaknaan Patimah terhadap penyajian dakwah dalam konten sangka baik adalah menerima dengan baik karena kesesuaian dengan pemahaman dan berpengaruh terhadap perilaku karena adanya edukasi sehingga bertambah terutama pada ilmu agama.

d) Informan 4: Faris mengatakan bahwa:

“Sejauh ini, saya menerima semua pesan dakwah yang disampaikan melalui konten sangka baik. Dan berkesesuaian saja dengan apa yang saya pahami dan apa yang belum saya pahami dengan hal yang menurut saya relevan dan logis dipikiran saya dari segi agama, moral, dan lainnya. Banyak dampak positif yang saya dapatkan setelah melihat postingan mereka dan kebetulan hanya sedikit akun dakwah yang saya follow sehingga Ketika saya terlalu banyak menonton konten berbau duniawi, konten dari akun Instagram @sangkabaik.official ini mengingatkan saya dengan urusan agama dan hal-hal baik.”¹⁰⁸

Faris menilai bahwa metode dakwah melalui instagram @sangkabaik.official mudah diterima dan berkesesuaian dengan pemahaman tentang ilmu yang sudah dan belum dipelajari

¹⁰⁷ Wawancara dengan Siti Patimah, Banjarbaru, 1 Januari 2025.

¹⁰⁸ Wawancara dengan Muhammad Faris, Banjarbaru, 22 Januari 2025.

sebelumnya dan dapat diterima oleh logika, moral dan lain sebagainya. Faris mendapatkan dampak yang baik yakni adanya keseimbangan konten yang ditonton. Tidak hanya penyajian yang menghibur namun sangka baik menyajikan dakwah dengan melengkapi nilai agama sehingga tidak hanya memikirkan tentang dunia saja, namun secara tidak langsung mengingatkan tentang akhirat.

e) Informan 5: Rif'an mengatakan bahwa:

“Saya sendiri sangat menerima dengan pesan-pesan bahkan quotes yang diberikan dalam konten tersebut yang mana sangat bermanfaat dan menarik pesannya di setiap postingannya. Saya pribadi setelah melihat postingan tersebut tentu memberikan dampak positif bagi saya, saya bisa lebih mengetahui hal-hal yang baru lagi serta quotesnya dari konten monokrom itu banyak memberikan kata kata yang menarik yang menjadi inspirasi dan pengetahuan baru lagi bagi saya.”¹⁰⁹

Rif'an sebagai remaja yang melihat akun @sangkabaik.official menerima metode dakwah yang disampaikan karena metode yang sangat bermanfaat untuk dirinya serta menarik untuk dipelajari. Dampak yang dihasilkan setelah melihat akun tersebut adalah menambah pengetahuan baru dan memberikan inspirasi untuk terus memperbaiki diri ke arah yang lebih baik.

f) Informan 6: Revan mengatakan bahwa:

“Menerima semua karena sesuai dan tidak bertentangan dengan apa yang saya tahu dan pelajari selama ini dan memberi dampak

¹⁰⁹ Wawancara dengan Muhammad Rif'an, Banjarbaru, 23 Januari 2025.

positif seperti saya lebih sadar akan kekurangan diri saya dan di bagian mana yang harus saya perbaiki.”¹¹⁰

Revan berpendapat bahwa metode dakwah yang disampaikan melalui konten dapat diterima dengan baik dan tidak bertentangan dengan pengetahuan dan pemahaman yang sudah ada sebelumnya. Metode dakwah yang diterima juga memberikan dampak positif yaitu mengetahui kekurangan pada diri dan adanya keinginan untuk memperbaiki diri.

g) Informan 7: Rafi mengatakan bahwa:

“Sikapnya, Menerima, karena saya sebagai anak muda pastinya akan menerima hal hal yang baik dan memberikan dampak yang sangat positif, seperti adanya gaya perubahan dan pengimplementasian gaya hidup yang lebih baik.”¹¹¹

Rafi menyatakan bahwa sikapnya terhadap metode dakwah ialah menerima dan mengaplikasikan hal-hal baik seperti lebih giat beribadah, menjauhi larangan dan melaksanakan perintah yang dianjurkan oleh agama sehingga mengubah gaya hidup yang lebih baik.

h) Informan 8: Aulia mengatakan bahwa:

“Dari aku menerima dengan semua isi konten yang di share, kalo ada beberapa hal yang aku masih belum pahami pasti aku cari tau sendiri. dampaknya positif banget untuk aku pribadi, jadi menambah ilmu, setiap ada kebingungan hidup ada beberapa postingan sangka baik yang membuat aku menemukan jawaban, dan selalu menjadi pengingat untuk aku menjadi lebih baik kalo aku mulai lalai.”¹¹²

¹¹⁰ Wawancara dengan Muhammad Revandra Ghani, Banjarbaru, 24 Januari 2025.

¹¹¹ Wawancara dengan Muhammad Rafi, Banjarbaru, 26 Januari 2025.

¹¹² Wawancara dengan Syifa Aulia, Banjarbaru, 27 Januari 2025.

Tanggapan Aulia terhadap metode dakwah pada konten dakwah sangka baik adalah menerima dan jika terdapat hal yang belum dipahami, Aulia akan mencari tahu sendiri tentang hal tersebut. Adapun dampak yang dihasilkan setelah menyaksikan akun sangka baik adalah ilmu tentang agama yang terus bertambah, menemukan cara yang sesuai dengan agama untuk menyelesaikan suatu permasalahan, dan mengingatkan diri untuk terus melakukan hal yang bermanfaat.

i) Informan 9: Syarif mengatakan bahwa:

“Menerima, karena sudah pasti baik. Gak mungkin mereka upload postingan tersebut tanpa ada bimbingan seorang guru, yang saya ketahui bahwa pembina Sangka Baik Adalah Habib Muhammad Bin Umar Al-Hiyyid. Ya, memberikan dampak positif, membuat reminder untuk dirinya dan orang disekitarnya.”¹¹³

Syarif berpendapat bahwa semua metode dengan isi yang baik pada konten sangka baik diterima dengan baik. Syarif menyatakan bahwa tidak mungkin pendakwah yang membagikan ilmunya tanpa ada yang menyampaikan sebelumnya dalam hal ini adalah seorang guru yang berilmu. Ditambah dengan pengetahuan Syarif terhadap pembina komunitas sangka baik yakni Habib Muhammad Bin Umar Al-Hiyyid. Dampak yang dihasilkan setelah syarif melihat akun sangka baik adalah selalu ingat akan hal-hal baik dan membantu menyadarkan orang lain.

¹¹³ Wawancara dengan Syarif Hidayat, Banjarbaru, 3 Februari 2025.

j) Informan 10: Sarah mengatakan bahwa:

“Tentu hal yang dijadikan konten di akun tersebut dengan tujuan memberikan pengetahuan dan dengan sumber yang jelas jadi saya menerima saja atas konten-konten yang ada di akun tersebut untuk diri yang lebih baik. Ya banyak dampak positif yang didapat setelah melihat postingan pada akun tersebut sebab kadang saya lupa atau bahkan sengaja lalai tetapi setelah melihat postingan tersebut saya menjadi ingat dan ingin memperbaiki diri.”¹¹⁴

Sarah memiliki pendapat bahwa penyajian dakwah dari sangka baik dengan tujuan positif dan memberikan pengetahuan menyertakan sumber yang jelas, pasti diterima dan menjadi bahan untuk memperbaiki diri. Sebagai remaja, terkadang lupa diri dan perlu diingatkan dengan sesuatu yang positif, oleh karena itu setelah melihat akun @sangkabaik.official, dirinya tersadarkan dan mendorong untuk memperbaiki diri.

k) Informan 11: Gaidha mengatakan bahwa:

“Menerima terhadap pesan dakwah pada konten yang ada. konten berpengaruh terhadap perilaku ke arah yang lebih baik.”¹¹⁵

Gaidha menanggapi dakwah pada *instagram* sangka baik adalah menerima dan mendapatkan pengaruh yakni adanya keinginan untuk berperilaku baik.

l) Informan 12: Liyani mengatakan bahwa:

“Saya menerima apa yang disampaikan pada konten mereka dan konten mereka mempengaruhi perilaku saya ke arah yang lebih baik.”¹¹⁶

¹¹⁴ Wawancara dengan Siti Maisyarah, Banjarbaru, 3 Februari 2025.

¹¹⁵ Kuesioner dengan Gaidha Tsuraya, Banjarbaru, 20 Desember 2024.

¹¹⁶ Kuesioner dengan Liyani Saputri, Banjarbaru, 20 Desember 2024.

Liyani sebagai pengikut *instagram* @sangkabaik.official menerima metode dakwah melalui konten yang dibagikan dan setelah melihat akun tersebut terdapat pengaruh ke arah yang lebih baik.

m) Informan 13: Hikmah mengatakan bahwa:

“Pesan dakwah yang ada di konten dapat saya terima dan berpengaruh ke arah yang lebih baik terhadap diri saya.”¹¹⁷

Hikmah memiliki pendapat yang sama dengan kebanyakan informan bahwa metode dakwah pada akun sangka baik dapat diterima dan berpengaruh terhadap dirinya ke arah yang baik.

n) Informan 14: Salsa mengatakan bahwa:

“Saya menerima dengan apa yang disampaikan, tidak bertentangan intinya. ya pastinya sedikit banyaknya ada pengaruh yang dihasilkan dari konten yang berdampak baik ke dalam diri saya.”¹¹⁸

Salsa menerima metode dakwah yang disampaikan karena tidak bertentangan dengan apa yang ia pahami. Dan dengan penyajian dakwah yang diterima menghasilkan pengaruh yang membuat diri terus menjadi lebih baik.

o) Informan 15: Syifa mengatakan bahwa:

“Setelah saya melihat konten yang ada, dari situ ada yang bisa saya terima pesan dakwahnya, namun ada juga yang saya tolak karena saya telah mengetahui sebelumnya, namun berbeda jawabannya dengan apa yang saya tahu. alhamdulillah dari

¹¹⁷ Kuesioner dengan Nor Hikmah, Banjarbaru, 20 Desember 2024.

¹¹⁸ Kuesioner dengan Salsabila, Banjarbaru, 20 Desember 2024.

konten yang bisa saya terima, berpengaruh terhadap diri saya untuk jadi yang lebih baik lagi.”¹¹⁹

Adapun Syifa sebagai remaja yang sudah mengikuti dan melihat akun dakwah sangka baik adalah menerima sebagian metode karena sesuai dengan apa yang dipelajari sebelumnya. Namun terdapat metode dakwah yang ditolak karena topik tersebut sudah dipelajari sebelumnya dan tidak sesuai dengan pemikiran Syifa. Dari penyajian dakwah yang diterima, Syifa merasa bahwa metode dakwah didalamnya membuat perubahan ke arah yang lebih baik.

p) Informan 16: Kun mengatakan bahwa:

“Saya menerima semua pembahasan dan ilmu agama yang disampaikan karena relate dengan saya. Kalo pesan dakwah yang disampaikan melalui konten berpengaruh terhadap kepribadian saya, khususnya terhadap pengetahuan ilmu agama yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu”.¹²⁰

Sebagai followers yang melihat akun *instagram* sangka baik, Kun menerima semua ilmu yang disampaikan melalui penyajian mereka karena adanya hal yang diperlukan remaja saat ini. Pengaruh yang terjadi pada kepribadian yang membaik dan memperkaya ilmu agama yang belum diketahui.

q) Informan 17: Amel mengatakan bahwa:

“Menerima dengan apa yang disampaikan di konten-konten mereka dan berpengaruh terhadap hal-hal baik dalam diri saya dan lebih mengetahui tentang agama.”¹²¹

¹¹⁹ Kuesioner dengan Syifa Annisa, Banjarbaru, 21 Desember 2024.

¹²⁰ Kuesioner dengan Kun Mar'atus Sholihah, Banjarbaru, 21 Desember 2024.

¹²¹ Kuesioner dengan Nazwa Amelia, Banjarbaru, 30 Desember 2024.

Menurut Amel metode dakwah pada instagram @sangkabaik.official memiliki sajian yang sesuai dengan remaja, sehingga adanya penerimaan terhadap metode tersebut. Pengaruh yang dirasakan oleh Amel adalah perubahan diri ke arah yang lebih baik dan bertambahnya ilmu agama.

r) Informan 18: Ajib mengatakan bahwa:

“Aku menerima dengan pesan dakwah yang disampaikan dengan konten-konten mereka karena relate dengan apa yang aku perlukan. Dan juga pastinya karena aku menerima, jadi pasti ada pengaruh di dalam hidup dan mengarahkan ke hal yang lebih baik lagi.”¹²²

Pendapat Ajib terhadap penyajian dakwah dalam konten-konten sangka baik adalah menerima karena sesuai dengan apa yang dia perlukan sebagai seorang remaja. Dengan menerima metode dakwah membuat Ajib melakukan pesan dakwah dan menjadi pribadi yang lebih baik.

s) Informan 19: Aida mengatakan bahwa:

“Menerima apa yang disampaikan karena sesuai dengan bahasan remaja saat ini dan pesan dakwah mempengaruhi kehidupan dan diri saya ke arah yang lebih baik.”¹²³

Aida menerima metode dakwah pada *instagram* @sangkabaik.official karena topik yang relevan dengan remaja sekarang. Selain itu penyajian dakwah dapat membimbing Aida untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

¹²² Kuesioner dengan Muhammad Ajib, Banjarbaru, 30 Desember 2024.

¹²³ Kuesioner dengan Aida Muslimah, Banjarbaru, 31 Desember 2024.

t) Informan 20: Luqman mengatakan bahwa:

“Pesan dakwah yang disampaikan melalui konten di instagram tersebut dapat saya terima dan dapat saya amalkan untuk kedepannya. Dan pesan dakwah yang disampaikan mengingatkan saya untuk selalu melakukan kebaikan, dan meninggalkan maksiat dan mempengaruhi pribadi dan pengetahuan terhadap ilmu agama.”¹²⁴

Dampak yang dihasilkan kepada diri Luqman setelah melihat akun sangka baik adalah hal-hal positif seperti penerimaan metode dakwah dan melakukan anjuran-anjuran yang disampaikan melalui konten tersebut. Pengaruh metode dakwah pada diri adalah untuk mengingatkan Luqman agar berbuat kebaikan, menjauhi maksiat, dan menambah ilmu pengetahuan tentang agama.

u) Informan 21: Nofal mengatakan bahwa:

“Saya menerima semuanya dari pesan-pesan yang disampaikan selagi baik untuk diri saya pribadi. Saya rasa memberikan dampak positif, karena membantu saya untuk mengingat atau menambah wawasan saya untuk meningkatkan keimanan.”¹²⁵

Pemaknaan Nofal setelah melihat *instagram* sangka baik adalah penerimaan terhadap metode dakwah yang disampaikan dengan tujuan perbaikan diri. Metode dakwah pada *instagram* @sangkabaik.official menjadi pengingat akan hal-hal baik dan menambah ilmu agama agar meningkatkan keimanan dalam beribadah.

¹²⁴ Kuesioner dengan Muhammad Luqman, Banjarbaru, 4 Februari 2025.

¹²⁵ Wawancara dengan Muhammad Nofal, Banjarbaru, 5 Januari 2025.

v) Informan 22: Linda mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah menerima semua selagi itu aku memahaminya. lebih merasa tenang dan menambah ilmu ka, bahkan aku malah mau ikut juga kegiatan pengajiannya.”¹²⁶

Linda berpendapat bahwa metode dakwah yang diunggah pada *instagram* @sangkabaik.official dapat dipahami dan diterima. Adapun dampak setelah melihat akun tersebut, perasaan Linda menjadi lebih tenang, ilmu agama yang bertambah, dan menimbulkan keinginan untuk hadir pada kajian rutin yang diadakan oleh komunitas sangka baik.

w) Informan 23: Arif mengatakan bahwa:

“Postingan yang ada itu dapat menerima dengan mudah karena cara pembawaan materi yang dibawakan cukup baik dikulas dengan bahasa yang mudah dipahami serta pemberian contoh agar bisa mempermudah audiens untuk lebih paham akan konteks dari materi yang dibawakan, dan menurut saya cukup memberikan dampak positif untuk penontonnya karena selalu bisa mendengarkan ceramah secara online dan tidak harus datang ke kajian, serta selalu mendapatkan reminder reminder serta pengetahuan baru tentang hal yang mungkin bisa saja belum pernah saya pelajari.”¹²⁷

Pemaknaan Arif terhadap dampak metode dakwah pada *instagram* @sangkabaik.official adalah menerima dengan baik penyajian yang disampaikan karena cara penyampaian dan bahasa yang digunakan mudah dipahami sehingga tersampaikan dengan baik kepada penonton serta adanya ilustrasi untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pesan yang

¹²⁶ Wawancara dengan Nurlinda Rusmawati, Banjarbaru, 16 Januari 2025.

¹²⁷ Wawancara dengan Muhammad Arif rahmatullah, Banjarbaru, 22 Januari 2025.

tertulis dalam konten. Menurut Arif dengan adanya metode dakwah seperti pada instagram @sangkabaik.official, remaja bisa mendengarkan ceramah secara online dengan waktu dan tempat yang tidak terbatas. Selain itu, Arif juga merasa bahwa penyajian dakwah dapat menjadi penguat dan ilmu baru yang tidak pernah dipelajari sebelumnya.

x) Informan 24: Dayat mengatakan bahwa:

“Setelah saya lihat beberapa postingannya, saya menerima semua pesan dakwah yang disampaikan. Karena pendapat dan informasi yang disampaikan sesuai dengan apa yang saya pelajari sebelumnya dan saya mencoba untuk merenungkannya. Tentu ada, Membuat pemikiran saya lebih terbuka tentang agama, pengetahuan menjadi lebih luas tentang agama, dan beberapa postingan membuat saya merenung tentang pesan yang disampaikan”.¹²⁸

Dayat sebagai remaja yang telah melihat beberapa penyajian dakwah pada *instagram* sangka baik menerima semua metode dakwah dalam konten-konten yang diunggah. Hal tersebut dikarenakan topik dibahas dan disampaikan sesuai dengan yang dipelajari sebelum melihat akun sangka baik dan dapat direnungi untuk memperbaiki diri. Hal yang dirasakan Dayat setelah melihat penyajian dakwah tersebut adalah keterbukaan pemikiran dan menambah ilmu tentang agama, serta timbulnya keinginan untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik.

y) Informan 25: Alisa mengatakan bahwa:

¹²⁸ Wawancara dengan Rifan Hidayat, Banjarbaru, 22 Januari 2025.

“Cenderung menerima pesan-pesan yang disampaikan melalui postingan tersebut, terutama jika isi kontennya selaras dengan nilai-nilai positif dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Namun, apabila ada bagian yang kurang sesuai dengan perspektif atau pemahaman saya, saya mungkin menerima sebagian besar tetapi tetap kritis terhadap bagian yang lain. Dan sikap ini menurut saya penting agar pesan yang diterima benar-benar sesuai dengan konteks kehidupan saya pribadi. Semua konten dari akun itu sangat berpotensi memberikan dampak positif khususnya bagi diri saya sendiri. Dampaknya, misalnya membantu mengingatkan saya untuk lebih sering introspeksi diri dan meningkatkan ibadah, memberikan inspirasi melalui motivasi Islami untuk tetap semangat menjalani kehidupan, menambah wawasan keagamaan dari ceramah atau kutipan yang singkat namun juga padat makna.”¹²⁹

Alisa memiliki kecenderungan dalam menerima penyajian dakwah yang disampaikan melalui konten pada *instagram* @sangkabaik.official karena nilai-nilai positif dan bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun metode dakwah yang kurang sesuai dengan pemahaman Alisa, maka ada penerimaan sebagian pesan tersebut, namun tetap mempelajari terhadap bagian lainnya. Menurut Alisa, semua penyajian dakwah pada *instagram* tersebut berpotensi memberikan dampak yang positif. Dampak yang dihasilkan setelah Alisa melihat akun tersebut adalah adanya perubahan diri ke arah yang lebih baik, meningkatnya keinginan dalam beribadah, menginspirasi untuk melakukan kebaikan, dan menambah wawasan tentang keagamaan.

¹²⁹ Wawancara dengan Nur Alisa Putri Az Zahra, Banjarbaru, 28 Januari 2025.

4) Pemaknaan remaja mengenai sarana bagi remaja untuk berinteraksi dalam mempelajari ilmu agama.

a) Informan 1: Retno mengatakan bahwa:

“Gak pernah interaksi baik itu like, komen, share, apalagi dm instagramnya. Menurut saya gak ada respon bahkan terkesan lambat dan kadang gak direspon, dan ada yang bertanya gak dijawab.”¹³⁰

Retno sebagai followers tidak pernah menyukai dan menyebarkan sajian dakwah, dia juga tidak pernah memberikan komentar dan pesan langsung. Pemaknaan interaksi dan keterlibatan menurut Retno tidak ada karena respon pengelola akun yang lambat dan ada yang tidak menjawab pertanyaan dari followers.

b) Informan 2: Syarifah mengatakan bahwa:

“Jarang dan hampir tidak pernah untuk dm instagram dan komen, tapi untuk like selalu. Dan karena saya jarang bertanya, jadi kurang tahu bagaimana responnya, namun dari yang saya lihat di status instagram yang mentag sangka baik, cepat direpost.”¹³¹

Berbeda dengan Syarifah yang selalu berinteraksi melalui like pada *instagram* sangka baik. Namun Syarifah tidak pernah memberikan komentar dan pesan langsung kepada pengelola akun. Menurutnya respon dari pengelola cepat dalam menjawab.

c) Informan 3: Patimah mengatakan bahwa:

“Kalau untuk like dan share itu sering, namun untuk komen dan dm instagram kadang-kadang saja. Saya kira termasuk positif dari

¹³⁰ Wawancara dengan Nazwa Retno Demylia, Banjarbaru, 30 Desember 2024.

¹³¹ Wawancara dengan Syarifah Maizatul Syuhaida, Banjarbaru, 1 Januari 2025.

tanggapan-tanggapan mereka misalnya bertanya dan lain sebagainya, maka mereka sebisanya menjawab dengan baik.”¹³²

Patimah sebagai followers sering menyukai dan menyebarkan konten-konten sangka baik, namun untuk interaksi berupa komentar dan pesan langsung kepada pengelola akun kadang-kadang saja. Interaksi yang terjadi dan respon dari pengelola akun terhadap komentar followers bersifat positif karena dilihat dari tanggapan seperti menjawab pertanyaan di kolom komentar, mereka menjawab dengan baik.

d) Informan 4: Faris mengatakan bahwa:

“Dari segi interaksi, saya hanya menyukai postingan tapi untuk share, komentar bahkan DM Instagram saya tidak pernah sebelumnya. Sejauh yang saya lihat tidak ada respon dari pengelola atau admin sangka baik karena memang tidak ada pertanyaan lebih ke arah menanggapi. Tidak ada interaksi karena memang dari komentar yang ada hanya memberikan emoji atau stiker di kolom komentar. Pada postingan 10 Oktober tentang manfaat berwudhu sebelum tidur yang banyak orang tidak tau, disini banyak yang memberikan komentar sekitar 37 orang dan rata-rata bertanya, namun yang menjawab hanya orang lain bukan pengelolanya langsung. Jadi tidak ada interaksi berkebalikan antara komentator dan pengolah sangka baik. Seharusnya bisa langsung dijawab oleh yang memposting konten informasi karena tidak mungkin seseorang yang menyampaikan ilmu tersebut tidak paham dengan apa yang disampaikannya dan postingan ini berkaitan dengan wudhu jadi harus tau manfaat dan hal-hal yang berkaitan dengan wudhu itu sendiri. Jika dijawab oleh orang lain, dapat membuat penanya bingung dan ragu tentang asal usul jawaban yang diberikan. Jadi tidak ada interaksi yang menjawab langsung dari komentar.”¹³³

¹³² Wawancara dengan Siti Patimah, Banjarbaru, 1 Januari 2025.

¹³³ Wawancara dengan Muhammad Faris, Banjarbaru, 22 Januari 2025.

Berbeda dengan pemaknaan dari Faris yang hanya menyukai konten sangka baik saja dan tidak untuk menyebar apalagi berkomentar. Setelah Faris melihat kolom komentar, menurutnya interaksi yang banyak dilakukan oleh followers hanya menanggapi dengan kata atau respon positif saja, namun terdapat beberapa komentar yang mengarah ke pertanyaan seputar topik yang dibahas pada konten tertanggal 10 Oktober 2024. Menurutnya banyak followers yang masih bingung dan bertanya pada kolom komentar. Dari kebanyakan respon hanya diberikan oleh sesama followers, bukan dari pengelola akun @sangkabaik.official. Tidak ada umpan balik yang dilakukan oleh pengelola akun dalam merespon pertanyaan followers, dan menurut Faris ketika sebuah akun menyampaikan pesan dakwah, maka akun tersebut harus memahami dan menguasai terlebih dahulu pesan dakwah yang disampaikan melalui konten tersebut. Dan jika pertanyaan bukan dijawab oleh pengelola akun yang mengunggah konten tersebut, maka penanya berpotensi bingung dan ragu terhadap jawaban yang ada.

e) Informan 5: Rif'an mengatakan bahwa:

“Tentu interaksi adalah like postingan yang saya suka terkhusus juga yang quotes yang monokromnya saya like karena sangat menarik dan suka. Menurut yang saya lihat di beberapa komentar tentu mendapat respon yang baik dari orang-orang, bahkan ada yang menambahkan kata-katanya juga di komentar yang tentunya saya melihat komentar dan responnya baik semua.”¹³⁴

¹³⁴ Wawancara dengan Muhammad Rif'an, Banjarbaru, 23 Januari 2025.

Rif'an berpendapat bahwa menyukai konten sangka baik menjadi interaksi utama. Salah satu kontennya adalah pada gambar dengan latar putih yang berisikan kalimat-kalimat motivasi. Rif'an juga berpendapat bahwa respon dari followers baik dan ada yang menambahkan pendapatnya pada kolom komentar. Namun Rif'an tidak menemukan respon dari pengelola akun.

f) Informan 6: Revan mengatakan bahwa:

“Tidak pernah berinteraksi melalui komentar, tapi pernah share konten mereka. respon yang dikeluarkan oleh admin sangat lambat dan bahkan tidak direspon kepada yang berkomentar.”¹³⁵

Interaksi yang dilakukan Revan sebagai followers ialah menyebarkan konten-konten yang bermanfaat. Selain itu interaksi seperti memberikan komentar tidak pernah dilakukan. Menurutnya respon dari pengelola akun sangat lambat dan hampir tidak menjawab pertanyaan dari followers yang berkomentar.

g) Informan 7: Rafi mengatakan bahwa:

“Untuk Interaksi, sampai saat ini sebatas Share dan Like. Untuk beberapa pantauan saya, cukup sedikit ada feedback dari official account tersebut, tetapi harusnya sangat baik karena sebagai simbol komunikasi organisasi keagamaan.”¹³⁶

¹³⁵ Wawancara dengan Muhammad Revandra Ghani, Banjarbaru, 24 Januari 2025.

¹³⁶ Wawancara dengan Muhammad Rafi, Banjarbaru, 26 Januari 2025.

Rafi juga sering menyukai dan menyebarkan konten-konten sangka baik namun untuk memberikan komentar tidak dilakukan. Setelah melihat dari beberapa konten yang dipenuhi dengan pertanyaan, menurutnya umpan balik dari pengelola akun terhadap komentar sangat sedikit. Harapannya pengelola akun dapat memberikan respon yang positif sebagai komunitas yang mewadahi para remaja untuk belajar tentang keagamaan.

h) Informan 8: Aulia mengatakan bahwa:

“Iya pernah, suka like postingannya dan share postingannya, suka save potingannya juga. Menurutku respon admin kurang, tidak memberikan jawaban dari pertanyaan di kolom komentar, mungkin admin fokus menshare kontennya dan kolom komentar menjadi wadah para pembaca untuk diskusi dan saling share ilmu yang mereka punya.”¹³⁷

Aulia sebagai followers sering menyukai dan menyebarkan, bahkan konten-konten yang menurutnya penting sering disimpan. Untuk memberikan komentar ataupun pesan langsung tidak dilakukan oleh Aulia. Menurutnya tanggapan dari pengelola masih kurang dan tidak menjawab pertanyaan pada kolom komentar. Kolom komentar digunakan untuk berdiskusi dan berbagi pendapat seputar topik yang diangkat pada konten tersebut. Pengelola hanya menjawab pertanyaan dengan membagikan konten-konten yang menjadi permasalahan remaja saat ini.

¹³⁷ Wawancara dengan Syifa Aulia, Banjarbaru, 27 Januari 2025.

i) Informan 9: Syarif mengatakan bahwa:

“Pernah, like saja. Bagi saya sendiri dari postingan-postingan dakwah tersebut, banyak para follower nya atau netizennya bertanya tentang realita kehidupan yang dirasakannya, namun tidak ada respon dari Admin, padahal berani memberikan dakwah yang baik, berani juga bertanggung jawab. Namun admin tidak merespon. Hal ini bagi saya sendiri membuat para netizen yang awalnya jadi minat kembali tidak minat lagi, karena postingan tersebut hanya untuk pengingat namun tidak untuk menjawab. Tapi kembali lagi saya kurang tau apa maksud dan tujuan postingan tersebut setidaknya kita sangka baik bisa jadi sudah direspon lewat DM pribadi.”¹³⁸

Begitu pula dengan Syarif yang tidak memberikan komentar, namun sering menyukai konten-konten pada instagram @sangkabaik.official. Banyak dari para pengikut akun tersebut bertanya tentang permasalahan dalam hidup, namun tidak ada respon dari pengelola. Syarif menilai bahwa dakwah yang disampaikan perlu dipertanggung jawabkan. Hal tersebut mengakibatkan turunnya minat untuk menonton kembali konten yang lain karena konten menjadi pengingat dan informasi baru namun tidak untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan para pengikut. Syarif tidak mengetahui maksud dan tujuan mengapa hal tersebut terjadi, namun ada kemungkinan kebingungan para pengikut telah dijawab melalui pesan secara pribadi.

j) Informan 10: Sarah mengatakan bahwa:

“Like dan share ada beberapa kali, untuk memberitahu teman tentang jadwal kajian dan hal di dalam konten tersebut yang relate, tetapi untuk selain itu masih belum ada. Menurut saya untuk beberapa komentar di postingan akun tersebut para

¹³⁸ Wawancara dengan Syarif Hidayat, Banjarbaru, 3 Februari 2025.

penonton lumayan terbawa atau tersadar akan inti dari postingan tersebut, adapun respon admin masih belum ada karna konten tersebut lumayan jelas yang menjadikan para audiens cukup berkomentar dengan maksud mengiyakan.”¹³⁹

Sebagai pengikut instagram sangka baik, Sarah terkadang menyukai dan menyebarkan konten seperti kajian rutin keagamaan dan hal-hal yang penting dan sesuai dengan remaja. Namun untuk mengomentari dan mengirim pesan langsung tidak pernah. Pemaknaan Sarah terhadap interaksi antara followers dan pengelola akun yakni jika dilihat dari respon followers pada konten, banyak yang tersadarkan akan pesan dakwah yang disampaikan. Namun respon pengelola akun tidak ada karena konten yang diunggah sudah cukup jelas dan jarang sekali ada pertanyaan yang ditulis di kolom komentar.

k) Informan 11: Gaidha mengatakan bahwa:

“Kadang-kadang berinteraksi dengan akun @sangkabaik.official. Responnya lambat namun positif.”¹⁴⁰

Gaidha berpendapat bahwa dirinya tidak terlalu berinteraksi, baik itu menyukai, memberikan komentar, ataupun menyebarkan konten. Pemaknaannya terhadap interaksi dari pengelola akun cukup lambat namun baik dalam memberikan umpan balik.

l) Informan 12: Liyani mengatakan bahwa:

¹³⁹ Wawancara dengan Siti Maisyarah, Banjarbaru, 3 Februari 2025.

¹⁴⁰ Kuesioner dengan Gaidha Tsuraya, Banjarbaru, 20 Desember 2024.

“Saya sering berinteraksi seperti like postingan mereka. Respon pengelola cepat dan positif dengan interaksi followers.”¹⁴¹

Berbeda dengan Liyani yang sering menyukai konten di instagram @sangkaibaike.official. Memberikan komentar dan juga menyebarkan konten tidak dilakukan olehnya. Menurut Liyani respon pengelola dalam menanggapi komentar followers cukup cepat dan baik sesuai dengan apa yang dia lihat pada kolom komentar.

m) Informan 13: Hikmah mengatakan bahwa:

“Kadang-kadang like dan share. Menurutnya respon mereka positif.”¹⁴²

Hikmah merupakan remaja yang tidak terlalu sering berinteraksi berupa komentar, namun menyukai dan membagikan konten-konten sangka baik. Menurutnya respon dari pengelola akun sudah baik.

n) Informan 14: Salsa mengatakan bahwa:

“Kadang-kadang saya like postingannya, dan tidak berkomentar. Dari saya respon mereka positif tapi jarang dan terkadang mereka tidak merespon terhadap komentar pada konten di akun instagram @sangkaibaike.official”.¹⁴³

Interaksi yang dilakukan Salsa ialah menyukai postingan @sangkaibaike.official tapi tidak memberikan komentar. Dari

¹⁴¹ Kuesioner dengan Liyani Saputri, Banjarbaru, 20 Desember 2024.

¹⁴² Kuesioner dengan Nor Hikmah, Banjarbaru, 20 Desember 2024.

¹⁴³ Kuesioner dengan Salsabila, Banjarbaru, 20 Desember 2024.

kolom komentar yang dia lihat, bahwa beberapa respon pengelola cukup baik namun jarang bahkan hampir tidak ada.

o) Informan 15: Syifa mengatakan bahwa:

“Kadang-kadang saja saya like dan komen di postingan mereka, untuk dm hampir tidak pernah. Alhamdulillah positif saja untuk tanggapan dari akun @sangkaibai.official.”¹⁴⁴

Syifa memiliki tanggapan yang sama dengan informan lain bahwa dirinya terkadang melakukan interaksi seperti *like* dan memberikan komentar pada konten, tetapi pesan langsung untuk pengelola akun tidak pernah. Respon yang diberikan oleh pengelola cukup baik.

p) Informan 16: Kun mengatakan bahwa:

“Saya jarang berinteraksi baik itu like, komen dan share postingan mereka. respon dari pemilik akun baik dan positif yaa, namun dari segi waktu, lambat untuk meresponnya.”¹⁴⁵

Kun termasuk followers yang jarang berinteraksi baik menyukai, menyebarkan, atau berkomentar pada kolom komentar. Pemaknaan Kun terhadap respon dari pengelola akun adalah baik dan sesuai namun dalam hitungan waktu termasuk lambat.

q) Informan 17: Amel mengatakan bahwa:

“Tidak pernah sama sekali melakukan interaksi dengan akun ini dan respon nya cepat dari pengelola akun.”¹⁴⁶

¹⁴⁴ Kuesioner dengan Syifa Annisa, Banjarbaru, 21 Desember 2024.

¹⁴⁵ Kuesioner dengan Kun Mar'atus Sholihah, Banjarbaru, 21 Desember 2024.

¹⁴⁶ Kuesioner dengan Nazwa Amelia, Banjarbaru, 30 Desember 2024.

Amel menyatakan bahwa dirinya tidak pernah berinteraksi dengan akun sangka baik, namun jika dilihat dari kolom komentar, menurutnya respon pengelola akun terhadap komentar cukup cepat.

r) Informan 18: Ajib mengatakan bahwa:

“Kadang-kadang melike postingan yang ajib suka. respon dari pemilik akun cukup cepat dan positif tentang respon yang ada.”¹⁴⁷

Interaksi yang dilakukan Ajib sebagai followers ialah menyukai konten yang ia sukai, namun tidak dengan memberikan komentar. Menurutnya respon pengelola akun terhadap interaksi di kolom komentar cukup cepat dan baik.

s) Informan 19: Aida mengatakan bahwa:

“Sering ngelike, ada juga komen beberapa postingan. cukup baik dan sesuai ketika merespon komentar yang ada di postingan mereka.”¹⁴⁸

Aida sering melakukan interaksi dengan menyukai konten dan memberikan komentar yang baik dengan maksud setuju dengan pesan dakwah pada kolom komentar. Respon pengelola akun pada kolom komentar sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh followers.

t) Informan 20: Luqman mengatakan bahwa:

“Kadang-kadang like postingan mereka, tapi untuk komentar hampir tidak pernah dan respon pengelola cepat dan positif dalam menanggapi interaksi pengikutnya.”¹⁴⁹

¹⁴⁷ Kuesioner dengan Muhammad Ajib, Banjarbaru, 30 Desember 2024.

¹⁴⁸ Kuesioner dengan Aida Muslimah, Banjarbaru, 31 Desember 2024.

¹⁴⁹ Kuesioner dengan Muhammad Luqman, Banjarbaru, 4 Februari 2025.

Luqman berpendapat bahwa interaksi yang dilakukan adalah menyukai saja, dan tidak pernah memberikan komentar. Namun ketika dilihat kolom komentar, menurutnya pengelola sudah baik dan cepat dalam menanggapi komentar followersnya.

u) Informan 21: Nofal mengatakan bahwa:

“Saya belum pernah melakukan interaksi terhadap akun tersebut karena saya baru mengetahui akunnya. Namun, ketika saya melihat di kolom komentar terhadap responnya kepada para viewer mungkin masih kurang dalam interaksi yang diberikan seperti memberikan like pada komentar-komentar yang membangun oleh viewer. Mungkin menurut saya, alangkah baiknya untuk memberikan responnya terhadap viewer yang sudah memberikan komentar agar viewer merasa dihargai.”¹⁵⁰

Nofal sebagai remaja yang baru mengetahui akun sangka baik dan tidak pernah berinteraksi sebelumnya, menanggapi bahwa interaksi yang dilakukan oleh pengelola akun masih kurang terhadap respon para pengikutnya. Menurut Nofal dengan menyukai komentar-komentar yang membangun dapat membuat mereka akan merasa dihargai.

v) Informan 22: Linda mengatakan bahwa:

“Belum pernah baru aja tau akun itu. Tapi dari dilihat akunnya kalo ada yg komentar pemilik akunnya jarang merespon tapi ada sebagian orang ya mungkin sekitar 40% yang menshare apa saja yang ada di akun tersebut.”¹⁵¹

Menurut Linda sebagai remaja yang telah melihat interaksi pada akun @sangkabaik.official, dia menilai bahwa

¹⁵⁰ Wawancara dengan Muhammad Nofal, Banjarbaru, 5 Januari 2025.

¹⁵¹ Wawancara dengan Nurlinda Rusmawati, Banjarbaru, 16 Januari 2025.

respon pengelola akun masih kurang. Linda merupakan remaja yang tidak pernah berinteraksi baik itu menyukai ataupun menyebarkan konten karena baru saja mengetahui akun tersebut.

w) Informan : Arif mengatakan bahwa:

“Menurut saya respon admin terhadap komentar yang ada itu tidak interaktif karena dari begitu banyak postingan postingan yang saya lihat dan tonton ketika ada komentar dari penonton admin tidak pernah merespon reply komentar dari audiens yang mana hal ini menyebabkan tidak terlibatnya komunikasi antar dua arah.”¹⁵²

Sebagai remaja yang baru saja mengetahui akun sangka baik ini, Arif tidak pernah melakukan interaksi. Arif berpendapat bahwa tidak ada komunikasi dua arah antara followers yang berkomentar dan pengelola akun pada kolom komentar karena tidak ada umpan balik yang diberikan dari pengelola akun sendiri sehingga tidak interaktif.

x) Informan 24: Dayat mengatakan bahwa:

“Tidak pernah berinteraksi. Dan setelah dilihat dari beberapa postingan tidak ada komentar dan ada postingan yang komentarnya beberapa saja dan positif semuanya dengan mengirim emoji.”¹⁵³

Dayat juga memiliki kesamaan dengan informan sebelumnya bahwa tidak pernah melakukan interaksi baik itu, menyukai, membagikan, dan berkomentar. Kebanyakan dari

¹⁵² Wawancara dengan Muhammad Arif rahmatullah, Banjarbaru, 22 Januari 2025.

¹⁵³ Wawancara dengan Rifan Hidayat, Banjarbaru, 22 Januari 2025.

konten yang diunggah, tidak ada komentar. Namun ada beberapa konten mendapat komentar yang baik semua.

y) Informan 25: Alisa mengatakan bahwa:

“Karena saya merupakan akun baru dalam mengunjungi media sosial @sangkabaik.official jadi untuk interaksi saya sendiri dengan akun tersebut hanya dengan berupa like saja. Kalo respon dari admin atau pengelola akun @sangkabaik.official menurut saya sedikit kurang memberikan respon tetapi juga ada memberikan feedback berupa like pada komentar komentar atau tanggapan dari pengguna Instagram lain pada postingan maupun kontennya tersebut.”¹⁵⁴

Alisa menyatakan bahwa dirinya baru saja mengetahui akun @sangkabaik.official sehingga tidak ada interaksi sebelumnya kecuali menyukai beberapa konten yang menarik. Menurut Alisa respon pengelola akun masih kurang memberikan umpan balik. Pengelola akun hanya menyukai komentar followers dan tanggapan yang keluar dari sesama followers saja.

2. Analisis Data

a. Analisis pemaknaan remaja terhadap relevansi konten dakwah dengan kehidupan remaja.

Relevansi konten dakwah di media sosial, terutama *instagram* @sangkabaik.official, menjadi faktor penting dalam menarik perhatian remaja dan memastikan bahwa metode yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara, para informan memberikan beragam pemaknaan terhadap sejauh mana konten dakwah dalam akun ini sesuai dengan kehidupan mereka.

¹⁵⁴ Wawancara dengan Nur Alisa Putri Az Zahra, Banjarbaru, 28 Januari 2025.

TABEL 3.4 POSISI PEMAKNAAN REMAJA TERHADAP
RELEVANSI KONTEN DAKWAH DENGAN
KEHIDUPAN REMAJA.

No.	Informan	Posisi Dominan	Posisi Negosiasi	Posisi Oposisi
1.	Retno		✓	
2.	Syarifah	✓		
3.	Patimah	✓		
4.	Faris	✓		
5.	Rif'an	✓		
6.	Revan		✓	
7.	Rafi	✓		
8.	Aulia	✓		
9.	Syarif	✓		
10.	Sarah	✓		
11.	Gaidha		✓	
12.	Liyani	✓		
13.	Hikmah	✓		
14.	Salsa	✓		
15.	Syifa	✓		
16.	Kun	✓		
17.	Amel	✓		
18.	Ajib	✓		
19.	Aida	✓		
20.	Luqman		✓	

21.	Nofal	✓		
22.	Linda	✓		
23.	Arif	✓		
24.	Dayat	✓		
25.	Alisa	✓		

1) Posisi Dominan

Pada posisi dominan informan menerima bahwa metode yang disajikan di akun @sangkabaik.official relevan dengan kehidupan mereka. Syarifah, Liyani, dan Hikmah menerima bahwa topik pada konten dakwah @sangkabaik.official relevan dengan remaja seperti mereka. Syarifah membenarkan bahwa metode yang digunakan sangat relevan karena mengikuti tren dan cepat merespons isu-isu yang sedang berkembang di kalangan remaja. Menurutnya, akun @sangkabaik.official mampu menyajikan dakwah yang *up to date* dan membahas tema-tema yang sedang ramai diperbincangkan. Demikian pula, Patimah menyetujui bahwa selain mengunggah kegiatan kajian mereka sendiri, akun ini juga membahas topik-topik hangat di sekitar mereka. Dengan demikian, remaja merasa lebih terhubung dengan konten yang disajikan.

Beberapa informan menyatakan bahwa akun @sangkabaik.official memang menargetkan dakwahnya kepada generasi muda. Ajib, Amel, dan Aida berpendapat bahwa metode dakwah sangka baik sesuai dengan kehidupan dan apa yang remaja

perlu saat ini. Faris menyatakan bahwa majelis ini memang dirancang untuk remaja seperti dirinya, sehingga penyajian dakwah sangat relevan dan mudah dipahami. Rif'an dan Kun juga memiliki pandangan serupa. Menurut Rif'an, banyak dakwah yang membahas isu-isu kehidupan sehari-hari yang dialami oleh remaja, sehingga memberikan wawasan baru dan meningkatkan motivasi dirinya untuk berbuat kebaikan. Rafi dan Dayat menilai bahwa penyajian dakwah di akun ini memang didesain untuk remaja seperti mereka, sehingga secara keseluruhan terasa relevan dan sesuai dengan kebutuhannya.

Ada pula remaja yang tertarik pada penyajian dakwah, memaknai bahwa ini sebagai pengingat, jawaban, dan sumber inspirasi. Aulia dan Syifa menerima karena penyajian dakwah pada akun @sangkabaik.official menjadi jawaban atas apa yang dirasakan dan sebagai pengingat untuk selalu melakukan kebaikan. Syarif menilai metode sangka baik cukup standar sehingga remaja yang ingin berhijrah mudah memahaminya dan relevan karena berdasarkan tujuan yang baik. Sedangkan Sarah menerima relevansi dakwah sangka baik karena terdapat pengetahuan untuk menjalankan agama dengan baik. Salsa menerima topik-topik yang diangkat pada dakwah sangka baik karena sesuai dengan yang dibutuhkan dalam menguatkan agama dalam dirinya. Arif juga menerima dakwah sebagai pengingat untuk menguatkan iman saat

diri mulai lalai untuk melakukan ibadah serta menjadi sumber pengetahuan baru.

Nofal sebagai remaja non followers menerima bahwa sajian dakwah dari sangka baik relevan karena pesan-pesan didalamnya tidak asing didengar dan berkesesuaian dengan kehidupan zaman sekarang. Begitu pula dengan Linda yang menyatakan bahwa ia awalnya tidak terlalu tertarik dengan dakwah, tetapi setelah menemukan akun @sangkabaik.official, ia menjadi lebih tertarik karena isinya benar-benar membahas topik keagamaan dengan cara yang menarik. Alisa menerima dan menyatakan topik pada dakwah sangka baik menjadi motivasi dalam hidup, sebagai panduan dalam berbuat baik, dan penyemangat dalam beribadah serta menjalin hubungan yang baik secara spiritual.

2) Posisi Negosiasi

Relevansi remaja terhadap metode dakwah dari sangka baik, dinilai hanya sebagian dakwah saja, sebagian lagi dianggap belum sesuai dengan kehidupan masing-masing informan. Retno mengungkapkan bahwa beberapa dakwah sangat sesuai dengan permasalahan hidupnya, sementara beberapa lainnya kurang berhubungan dengan apa yang ia alami sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun dakwah yang disajikan menyasar remaja secara umum, tidak semua topik memiliki kesesuaian yang sama bagi setiap individu. Revan menilai bahwa tidak semua konten

berkaitan langsung dengan kehidupannya, tetapi sering membagikan postingan tertentu sebagai bentuk pengingat saja bagi diri sendiri dan followersnya. Meskipun banyak informan yang menganggap sajian dakwah pada akun ini relevan, ternyata tidak semua yang sesuai dengan kebutuhan mereka sebagai remaja. Luqman dan Gaidha merasa bahwa ada beberapa topik yang lebih cocok untuk orang tua dari pada remaja, seperti pembahasan terkait pernikahan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 21 remaja berada pada posisi dominan dan 4 lainnya berada pada posisi negosiasi. Secara umum, remaja memaknai bahwa metode dakwah melalui konten yang disajikan oleh akun @sangkabaik.official cukup relevan dengan kehidupan mereka, terutama karena sajian dakwahnya yang selalu mengikuti perkembangan terbaru, menggunakan bahasa yang sesuai dengan anak muda, dan membahas permasalahan yang sering dihadapi remaja. Namun, ada beberapa tantangan dalam relevansi konten, seperti adanya beberapa topik yang dianggap lebih cocok untuk usia yang lebih dewasa atau kurang berhubungan dengan permasalahan yang mereka alami secara pribadi. Dengan memahami berbagai pemaknaan ini, pengelola akun dapat lebih menyesuaikan konten agar lebih inklusif dan relevan bagi semua segmen audiens remaja.

b. Analisis pemaknaan remaja terhadap gaya penyampaian dakwah pada *instagram @sangkaibaik.official*

Gaya penyampaian melalui bahasa yang digunakan dalam dakwah memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan kepada remaja. *Instagram @sangkaibaik.official* menggunakan bahasa yang menyesuaikan dengan target audiensnya, yakni remaja, dengan tetap mempertahankan nilai-nilai kesopanan dan kesantunan dalam berdakwah. Berdasarkan hasil wawancara, terdapat perbedaan pendapat antar informan.

TABEL 4.4 POSISI PEMAKNAAN REMAJA TERHADAP GAYA PENYAMPAIAN DAKWAH PADA *INSTAGRAM @SANGKABAIIK.OFFICIAL*.

No.	Informan	Posisi Dominan	Posisi Negosiasi	Posisi Oposisi
1.	Retno	✓		
2.	Syarifah	✓		
3.	Patimah	✓		
4.	Faris	✓		
5.	Rif'an	✓		
6.	Revan	✓		
7.	Rafi	✓		
8.	Aulia	✓		
9.	Syarif	✓		
10.	Sarah	✓		

11.	Gaidha		✓	
12.	Liyani	✓		
13.	Hikmah	✓		
14.	Salsa	✓		
15.	Syifa		✓	
16.	Kun	✓		
17.	Amel	✓		
18.	Ajib	✓		
19.	Aida	✓		
20.	Luqman	✓		
21.	Nofal	✓		
22.	Linda		✓	
23.	Arif	✓		
24.	Dayat	✓		
25.	Alisa	✓		

1) Posisi Dominan

Mayoritas informan menilai bahwa bahasa yang digunakan dalam dakwah ini cukup jelas, mudah dipahami, dan menarik. Retno, Aida, Patimah, dan Syarifah menyetujui bahwa bahasa yang digunakan dalam dakwah sangat mudah dipahami karena menggunakan bahasa sehari-hari yang biasa digunakan oleh remaja. Retno dan Aida menyebutkan bahwa bahasa dalam dakwah tidak terlalu formal, tetapi tetap sopan, sehingga tidak terkesan kaku dan lebih menarik untuk diikuti. Syarifah menambahkan bahwa

penggunaan bahasa yang menarik dan komunikatif membuatnya tertarik untuk menonton dakwah lain. Faris menilai bahwa kata-kata yang digunakan dalam dakwah tidak asing ditelinganya sehingga mudah dipahami, dan menerima gaya komunikasi baik verbal maupun nonverbal.

Rif'an sebagai orang yang berasal dari suku Banjar dan lancar menggunakan bahasa Indonesia menerima bahwa bahasa yang digunakan pada dakwah mudah dipahami karena berbahasa Indonesia dan daerah yaitu bahasa Banjar. Aulia menambahkan bahwa bahasa Indonesia lebih banyak digunakan dengan gaya yang santai menyesuaikan remaja sehingga meningkatkan minat baca dan pemahaman pesan dakwah. Revan, Syarif, Ajib dan Rafi menerima bahwa gaya bahasa yang digunakan dalam dakwah @sangkabaik.official sangat menyesuaikan dengan kebiasaan komunikasi anak muda jaman sekarang. Menurut Syarif pengelola akun berhasil menggunakan bahasa yang menyentuh, tetapi tetap sederhana, sehingga pesan dakwah dapat diterima dengan baik. Revan menyatakan bahwa bahasa yang digunakan dalam dakwah tidak bertele-tele dan langsung ke inti pesan, sehingga memudahkan audiens dalam memahami isi dakwah. Rafi juga mengapresiasi keberadaan subtitle dalam video, yang sangat membantu dalam memahami isi ceramah dengan lebih jelas.

Dengan berfokus pada satu pembahasan menggunakan gaya bahasa yang baik, Sarah menerima pesan dakwah yang disampaikan. Liyani, Salsa, Kun, dan Amel menyetujui bahwa bahasa pada dakwah sangka baik mudah dipahami dan tertarik untuk menonton dakwah lain. Amel menambahkan bahwa tanpa menonton ulang konten, pesan dakwah yang dibawakan tersampaikan dengan baik. Berbeda dengan Hikmah yang menerima dan tertarik dengan bahasa pada dakwah karena selain menggunakan bahasa Indonesia, juga menggunakan bahasa Arab. Diketahui bahwa Hikmah menyukai bahasa asing yaitu bahasa Arab. Penggunaan bahasa yang jelas dan penempatan kata yang sesuai, membuat Luqman menerima pesan dakwah dan tertarik karena sering mendengar dan menggunakan bahasa tersebut.

Nofal menilai bahasa pada dakwah sangka baik mudah dipahami dan menarik baginya yang pertama kali mengunjungi akun *instagram* @sangkabaik.official karena langsung pada poin pesan dan bermakna. Arif melihat bahwa bahasa yang digunakan bukan sekedar kalimat-kalimat namun memberikan penjelasan yang mendalam sehingga remaja memahami pesan dakwah tersebut. Bahasa yang diterima membuat Arif tertarik untuk mengikuti dan melihat dakwah pada akun *instagram* @sangkabaik.official. Dayat berpendapat bahwa bahasa pada dakwah bersifat baku dan berbahasa Indonesia sehingga semua orang dapat memahami pesan dakwah di

dalamnya. Alisa menerima karena penggunaan kosakata Islami dalam dakwah tetap dalam batas yang wajar, sehingga tidak membuat remaja kesulitan dalam memahami maknanya. Alisa menilai bahwa pemilihan kata cukup inspiratif dan memberikan efek emosional yang lebih mendalam bagi remaja.

2) Posisi Negosiasi

Posisi negosiasi ditempati oleh Gaidha, Syifa, Linda. Menurut Gaidha dan Syifa bahasa yang digunakan membuat pesan dakwah dapat dipahami, namun pada beberapa dakwah terdapat bahasa yang sulit dipahami dan tidak menarik untuk ditonton. Linda mengungkapkan bahwa meskipun bahasa yang digunakan dalam dakwah secara umum mudah dipahami, terdapat beberapa video yang menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Banjar, yang mungkin tidak dimengerti oleh semua remaja. Ia merasa bahwa penggunaan bahasa daerah dalam ceramah memang bisa memperkuat identitas budaya, tetapi bisa menjadi kendala bagi remaja yang asing dengan bahasa tersebut.

Jumlah informan terbanyak pada posisi dominan yakni 22 orang dan posisi negosiasi sebanyak 3 orang, sedangkan posisi oposisi tidak ada. Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa dalam dakwah *instagram* @sangkabaik.official sudah cukup efektif dalam menyampaikan pesan dakwah kepada remaja. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami, tidak kaku, mengikuti tren anak muda,

serta tidak bertele-tele menjadi faktor utama yang membuat konten ini lebih menarik bagi remaja. Meskipun demikian, ada beberapa tantangan, seperti penggunaan bahasa daerah yang belum tentu dipahami oleh semua remaja, yang dapat menjadi bahan evaluasi untuk penyempurnaan dakwah ke depannya.

c. Analisis pemaknaan remaja terhadap dampak positif yang dihasilkan setelah remaja melihat akun *instagram* @sangkabaik.official.

Setelah melihat akun dakwah di *instagram* @sangkabaik.official, para remaja memiliki berbagai pemaknaan terhadap dampak yang dirasakan. Beberapa merasakan perubahan dalam perilaku, peningkatan wawasan keagamaan, serta motivasi untuk menjalankan ibadah dengan lebih baik. Berikut adalah hasil wawancara mengenai dampak yang dihasilkan setelah remaja melihat akun *instagram* dakwah tersebut.

TABEL 4.5 POSISI PEMAKNAAN REMAJA TERHADAP DAMPAK POSITIF YANG DIHASILKAN SETELAH REMAJA MELIHAT AKUN *INSTAGRAM* @SANGKABAIK.OFFICIAL.

No.	Informan	Posisi Dominan	Posisi Negosiasi	Posisi Oposisi
1.	Retno		✓	
2.	Syarifah	✓		
3.	Patimah	✓		

4.	Faris	✓		
5.	Rif'an	✓		
6.	Revan	✓		
7.	Rafi	✓		
8.	Aulia	✓		
9.	Syarif	✓		
10.	Sarah	✓		
11.	Gaidha	✓		
12.	Liyani	✓		
13.	Hikmah	✓		
14.	Salsa	✓		
15.	Syifa		✓	
16.	Kun	✓		
17.	Amel	✓		
18.	Ajib	✓		
19.	Aida	✓		
20.	Luqman	✓		
21.	Nofal	✓		
22.	Linda	✓		
23.	Arif	✓		
24.	Dayat	✓		
25.	Alisa		✓	

1) Posisi Dominan

Berdasarkan hasil wawancara, mayoritas informan berada dalam Posisi Dominan yakni menerima metode dakwah secara utuh tanpa menyesuaikan dengan pengalaman pribadi dan berdampak positif dalam kehidupan sehari-hari mereka. Syarifah menerima semua metode dakwah dan setelah melihat akun dakwah di *instagram*, ia lebih terdorong untuk menghadiri kajian langsung dibandingkan hanya menonton postingan secara online. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Linda yang baru saja mengunjungi akun *instagram* sangka baik merasa bahwa setelah melihat akun dari @sangkabaik.official, ia semakin tertarik untuk ikut serta dalam kegiatan pengajian yang diselenggarakan oleh komunitas tersebut.

Beberapa informan merasa bahwa penyajian dakwah tersebut sangat edukatif, terutama dalam menambah wawasan keagamaan. Patimah menilai bahwa metode yang diterima dari akun *instagram* sangat berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan perilaku sehari-hari. Bukan hanya Patimah, Faris juga menyatakan hal yang sama, ia memperoleh banyak pemahaman baru mengenai Islam setelah melihat akun @sangkabaik.official. Selain itu, metode ini juga berperan dalam menyeimbangkan konsumsi media sosialnya yang sebelumnya lebih banyak diisi dengan hiburan. Pendapat serupa diungkapkan oleh Dayat, yang menilai

bahwa penyajian tersebut membuka pemikirannya mengenai agama dan menambah ilmu baru yang sebelumnya tidak diketahui.

Banyak remaja juga mengaitkan penerimaan mereka dengan aspek personal yang mereka alami. Seperti Rif'an yang menerima bahwa penyajian dakwah yang diposting oleh akun tersebut sangat inspiratif dan mampu memberikan motivasi untuk terus berbuat baik dalam kehidupannya, terutama melalui kutipan-kutipan islami yang menarik. Revan menambahkan bahwa metode yang ia terima dari konten dakwah membuatnya lebih sadar akan kekurangan diri dan lebih berusaha memperbaiki perilakunya. Banyak informan menyatakan bahwa penyajian dakwah memberikan dampak positif terhadap kehidupan mereka. Rafi membenarkan bahwa metode dakwah dalam konten yang ia tonton memberikan dampak pada gaya hidupnya. Ia merasa lebih termotivasi untuk meninggalkan kebiasaan buruk dan mengadopsi pola hidup yang lebih islami.

Beberapa informan menyatakan bahwa mereka menerima metode dakwah sepenuhnya karena penyajian dakwah berasal dari sumber terpercaya. Syarif menyebutkan bahwa ia menerima metode tanpa ragu karena tahu bahwa pembina akun tersebut adalah seorang ulama yang kredibel, yaitu Habib Muhammad Bin Umar Al-Hiyyid. Hal ini juga senada dengan pernyataan Sarah, yang menerima dan menyetujui bahwa penyajian dakwah dari akun tersebut memiliki asal usul yang jelas dan menjadi pengingat baginya agar lebih

disiplin dalam beribadah dan tidak lalai dalam menjalankan ajaran agama. Selain itu, penyajian dakwah juga dianggap berdampak positif dalam membangun kepribadian yang lebih baik. Gaidha dan Liyani sama-sama menyatakan bahwa setelah melihat *instagram* dakwah di *instagram* @sangkaibaik.official, mereka menjadi lebih terdorong untuk berperilaku baik dan menjalani hidup sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hikmah juga mengungkapkan bahwa metode tersebut sangat membantu dalam meningkatkan pemahamannya tentang agama dan mendorongnya untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Kun, Amel, dan Ajib juga termasuk dalam kelompok yang menerima penyajian dakwah secara utuh. Kun menyatakan bahwa ia menerima semua metode dalam konten tersebut karena merasa bahwa pesan-pesan yang disampaikan sangat relevan dengan kehidupannya dan menambah ilmu agama. Amel menilai bahwa metode sangat membantu dalam memahami ajaran agama, sementara Ajib merasa bahwa metode dakwah yang ia terima sangat sesuai dengan kebutuhannya sebagai seorang remaja. Beberapa informan lainnya juga menegaskan bahwa mereka menerima penyajian dakwah secara penuh karena merasa mendapatkan manfaat langsung dari konten yang mereka konsumsi dan tidak bertentangan dengan ilmu yang sudah dipelajari. Aida menyatakan bahwa metode dakwah dalam konten sangat membantunya dalam

memahami kehidupan dan memotivasi dirinya untuk terus memperbaiki diri. Salsa menambahkan bahwa metode dakwah dapat diterima selagi tidak bertentangan dengan apa yang sudah dipelajari sebelumnya. Adapun Luqman menganggap penyajian dakwah sebagai pengingat untuk selalu melakukan kebaikan dan menjauhi maksiat, sementara Nofal merasa bahwa penyajian membantu meningkatkan keimanannya.

Aulia menerima sepenuhnya metode dakwah yang disampaikan di *instagram* @sangkabaik.official. Dalam wawancaranya, ia menyebutkan bahwa apabila ada hal yang belum ia pahami, ia akan berusaha mencari tahu sendiri untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam. Selain itu, ia juga merasa bahwa metode tersebut memiliki dampak positif dalam hidupnya, karena dapat menambah ilmu agama dan memberikan jawaban terhadap kebingungan hidup yang ia alami. Aulia juga menambahkan bahwa penyajian dakwah ini selalu menjadi pengingat baginya untuk terus memperbaiki diri, terutama saat ia merasa mulai lalai dalam menjalankan ibadah.

Arif mengungkapkan bahwa ia sangat menerima metode dakwah karena cara penyampaiannya yang mudah dipahami dan disertai dengan contoh yang konkret. Arif merasa bahwa metode penyampaian yang digunakan oleh akun @sangkabaik.official sangat efektif dalam menjelaskan materi dakwah, sehingga pesan

yang disampaikan menjadi lebih jelas dan mudah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Ia juga menekankan bahwa kelebihan utama dari penyajian dakwah ini adalah kemampuannya untuk menjadi pengingat bagi dirinya, meskipun ia lebih memilih mendengarkan ceramah secara online dibandingkan menghadiri kajian secara langsung.

2) Posisi Negosiasi

Beberapa informan juga menyatakan bahwa menerima metode dakwah namun terdapat pertimbangan dengan berbagai alasan. Retno menyatakan bahwa ia menerima sebagian metode dakwah yang sesuai dengan permasalahan hidupnya, sementara sebagian lainnya tidak terlalu berpengaruh. Ia merasa bahwa penyajian dakwah yang relevan membantunya dalam menghadapi masalah dan memberikan pencerahan mengenai solusi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Begitu pula dengan Syifa, yang menyebutkan bahwa ada metode dakwah yang ia tolak karena berbeda dengan pemahaman yang telah ia miliki sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak menolak metode secara total, tetapi melakukan penyesuaian dengan pengalaman dan perspektif mereka sendiri. Di sisi lain, Alisa juga memiliki sikap selektif dalam menerima metode dakwah. Ia cenderung menyerap pesan-pesan yang selaras dengan nilai-nilai positif dan kehidupan sehari-hari, tetapi tetap kritis terhadap bagian yang kurang sesuai dengan

perspektifnya. Menurutnya, sikap ini penting agar metode dakwah dapat benar-benar diterapkan dengan relevan dalam kehidupan pribadi.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa dampak yang dihasilkan setelah remaja melihat akun dakwah di *instagram* @sangkabaik.official cukup beragam. 22 informan merasakan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik, peningkatan wawasan keagamaan, serta dorongan untuk lebih aktif dalam kegiatan keislaman. Penyajian dakwah dianggap sebagai pengingat untuk selalu menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun, terdapat 3 informan yang menyatakan bahwa mereka menerima metode dakwah secara selektif, tergantung pada relevansi dengan kehidupan pribadi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas dakwah digital sangat bergantung pada kemampuan pengelola akun dalam menyajikan dakwah yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks kehidupan remaja.

d. Analisis pemaknaan remaja terhadap sarana bagi remaja untuk berinteraksi dalam mempelajari ilmu agama.

Interaksi dalam media sosial merupakan salah satu faktor penting dalam efektivitas penyampaian dakwah digital. *Instagram* @sangkabaik.official memberikan ruang bagi remaja untuk berinteraksi melalui metode dakwah melalui berbagai fitur seperti *like*, komentar, berbagi (*share*), dan *direct message* (DM). Namun, berdasarkan hasil

wawancara, terdapat variasi dalam pemaknaan remaja terhadap interaksi yang terjadi dalam akun ini.

TABEL 6.4 POSISI PEMAKNAAN REMAJA TERHADAP SARANA BAGI REMAJA UNTUK BERINTERAKSI DALAM MEMPELAJARI ILMU AGAMA.

No.	Informan	Posisi Dominan	Posisi Negosiasi	Posisi Oposisi
1.	Retno			✓
2.	Syarifah	✓		
3.	Patimah	✓		
4.	Faris			✓
5.	Rif'an	✓		
6.	Revan			✓
7.	Rafi			✓
8.	Aulia		✓	
9.	Syarif			✓
10.	Sarah		✓	
11.	Gaidha		✓	
12.	Liyani	✓		
13.	Hikmah	✓		
14.	Salsa		✓	
15.	Syifa	✓		
16.	Kun		✓	
17.	Amel	✓		
18.	Ajib	✓		

19.	Aida	✓		
20.	Luqman	✓		
21.	Nofal			✓
22.	Linda		✓	
23.	Arif			✓
24.	Dayat	✓		
25.	Alisa		✓	

1) Posisi Dominan

Dalam proses pemaknaan remaja terhadap interaksi antara followers dan pengelola akun terdapat beberapa informan yang berada pada posisi dominan seperti Syarifah dan Patimah, mengungkapkan bahwa mereka lebih sering melakukan interaksi pasif, seperti menyukai dan membagikan konten tanpa memberikan komentar atau mengirim pesan langsung. Beberapa informan juga mencatat bahwa akun @sangkabaik.official lebih aktif dalam merespon unggahan yang menandai akun mereka. Syarifah mengamati bahwa unggahan dari pengguna yang menyebut (*tag*) akun @sangkabaik.official sering kali langsung di repost oleh pengelola akun, yang menunjukkan bahwa mereka lebih aktif dalam jenis interaksi ini dibandingkan dalam kolom komentar atau DM. Syarifah menyatakan bahwa ia selalu menyukai postingan, tetapi jarang memberikan komentar atau mengirim DM karena merasa tidak perlu. Patimah juga sering melakukan like dan share pada

konten yang dirasa menarik. Menurutnya, tanggapan dari pengelola akun terhadap pertanyaan atau komentar yang masuk cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada interaksi pasif dari sebagian besar remaja, mereka tetap merasa bahwa akun ini memberikan respons yang positif.

Rif'an, Dayat dan Liyani juga menilai setelah melihat kolom komentar, terdapat respon yang baik bahkan ada yang menambahkan kata-kata positif dari followers lainnya. Liyani menambahkan bahwa responnya cepat dan baik dan menurut Dayat hanya ada komentar berupa stiker atau emoji yang bernilai positif. Adapun Hikmah, Syifa, Amel, Ajib, dan Luqman memiliki perspektif yang sama setelah melihat kolom komentar pada konten dakwah sangka baik, bahwa mereka merasa respon dari pengelola akun cukup positif, sesuai, dan cepat dalam menanggapi komentar para followers. Mereka merupakan followers yang hanya memberikan interaksi seperti menyukai dan membagikan konten. Aida mengatakan bahwa ia sering memberikan komentar dan mendapatkan respons yang sesuai. Menurutnya, respon yang diberikan oleh pengelola akun cukup baik dan sesuai dengan ekspektasi followers.

b) Posisi Negosiasi

Tidak semua informan mempunyai pengalaman yang sama, Sebagian informan merasa bahwa interaksi antara pengelola akun dan pengikut masih kurang. Aulia adalah pengikut instagram

@sangkabaik.official yang sering menyukai, membagikan, hingga menyimpan konten dari instagram tersebut, namun tidak memberikan komentar. Akan tetapi setelah dilihat, Aulia menilai tanggapan pengelola akun masih kurang karena tidak menjawab pertanyaan dari penonton. Walaupun Aulia menilai kurang dalam interaksi, tetapi dia sebagai pengikut mencoba untuk memberikan argumennya yakni kolom komentar menjadi wadah untuk followers berbagi dan bertukar pendapat serta ilmu yang dimiliki terhadap topik yang dibahas pada konten sedangkan pengelola fokus untuk mengupload konten pada media instagram saja.

Sarah berpendapat bahwa respon pengelola belum ada dikarenakan konten dakwah yang ditayangkan sudah jelas dan membuat penonton tersadarkan sehingga menghasilkan tanggapan yang positif. Gaidha dan Kun menerima bahwa adanya interaksi yang baik antara pengelola akun dengan followers, namun dalam kurung waktu yang terbilang lambat. Adapun Salsa dan Linda menyampaikan pendapat yang sama bahwa terdapat tanggapan yang baik dari pengelola akun, tapi terkesan lambat bahkan tidak menjawab pertanyaan dari penanya pada kolom komentar. Alisa menanggapi interaksi pada kolom komentar antara pengelola akun dan followers sangat minim, namun ia mendapati umpan balik yang dilakukan pengelola dengan menyukai komentar pada konten dakwah sangka baik.

c) Posisi Oposisi

Pada posisi oposisi terjadi penolakan bahwa interaksi tidak terjalin karena tidak ada respon dari pengelola. Retno menyebutkan bahwa ia tidak pernah berinteraksi karena menurutnya akun @sangkabaik.official jarang memberikan respon terhadap komentar atau pertanyaan dari followers. Ia menilai bahwa komunikasi dua arah tidak terjalin dengan baik karena pengelola akun kadang tidak membalas komentar di unggahan mereka. Hal ini juga dibenarkan oleh Nofal, yang merasa bahwa interaksi dalam kolom komentar masih minim. Ia menyarankan agar akun lebih aktif memberikan like atau balasan pada komentar-komentar yang membangun agar followers merasa dihargai.

Faris menolak karena pada beberapa konten terdapat komentar berupa pertanyaan tentang topik yang dibahas pada konten tersebut, namun pengelola tidak menjawab bahkan jawaban berasal dari sesama followers. Tidak ada umpan balik sehingga menimbulkan kebingungan dari penanya pada kolom komentar. Ditambahkan oleh Revan bahwa respon pengelola lambat bahkan tidak ada respon sama sekali terhadap komentar followers. Rafi juga menyebutkan bahwa sebagai organisasi atau komunitas keagamaan, sangka baik harus menjalin komunikasi yang interaktif, namun setelah dilihat tidak ada *feedback* dari pengelola terhadap komentar followers.

Syarif sebagai followers yang hanya memberikan interaksi berupa like, memberikan responnya terhadap apa yang dia lihat pada kolom komentar, banyaknya followers yang bertanya tentang realita kehidupan yang dirasakan, namun pengelola akun tidak memberikan respon. Syarif berpendapat bahwa ketika ingin memberikan semua ilmu, maka haruslah bertanggung jawab terhadap apa yang disampaikan, jadi sudah seharusnya pengelola akun menjawab pertanyaan pada followers. Hal ini mengakibatkan minat untuk melihat konten menurun. Begitu pula Arif yang menilai bahwa interaksi di akun ini tidak interaktif, terutama dalam kolom komentar. Ia menilai bahwa banyak komentar pada konten dakwah sangka baik yang tidak mendapatkan balasan dari pengelola akun sehingga tidak ada komunikasi dua arah yang terjadi.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa interaksi dalam akun Instagram @sangkabaik.official lebih banyak terjadi dalam bentuk like dan share, sedangkan komentar dan DM masih terbatas. Jumlah informan pada posisi dominan sebanyak 11 orang, posisi negosiasi 7 orang, dan posisi oposisi sebanyak 7 orang. Sebagian besar informan menilai bahwa respon pengelola akun masih bisa ditingkatkan, terutama dalam membalas komentar atau pertanyaan dari pengikut. Penggunaan fitur interaktif seperti Q&A dan polling dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterlibatan audiens dan memperkuat komunikasi dua arah. Minimnya respons terhadap komentar atau pertanyaan dari

followers, yang menyebabkan beberapa remaja enggan untuk berkomentar lebih lanjut.

Kurangnya penggunaan fitur interaktif, seperti polling atau sesi tanya jawab dalam Instagram Story, yang dapat meningkatkan keterlibatan audiens. Tidak semua remaja merasa nyaman untuk berinteraksi melalui DM, sehingga interaksi lebih banyak terjadi dalam bentuk yang pasif.